

LAPORAN PPL

LOKASI

SEKOLAH KHUSUS AUTISME BINA ANGGITA



Abstrak, Lembar Pengesahan dan Matriks Kegiatan,

Oleh :

Anisa Yuliana (12103244029)

PLB / FIP / UNY

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

Nama : Anisa Yuliana

NIM : 13103241080

Fakultas/ Prodi/ Jurusan : FIP/ PLB/ PLB

Telah melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita Yogyakarta


Ana Nur Anis

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita


Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL / Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL / Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada : .

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL / Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL / Magang III.
3. Sukinah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL / Magang III.
4. Hartati, S.Pd., MA selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
5. Ana Nur Anis, S.Pd, selaku koordinator PPL dan Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami.

6. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III.
7. Kepada teman-teman seperjuangan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.
8. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta , September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	4
ABSTRAK	6
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI.....	8
1. Kondisi Fisik Sekolah	8
2. Kondisi Non Fisik Sekolah.....	8
B. PERUMUSAN PROGRAM & RENCANA KEGIATAN PPL.....	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. PERSIAPAN	13
B. PELAKSANAAN PPL II.....	14
1. Kegiatan Non Mengajar	14
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	26
C. ANALISI HASIL	30
1. Kegiatan Non Mengajar	30
2. Kegiatan Mengajar Terbimbing	45
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Matrik Kegiatan PPL**
- 2. Laporan Mingguan**
- 3. Rekapitulasi serapan dana Individu dan Kelompok**
- 4. Silabus**
- 5. Bahan Ajar**
- 6. RPP**
- 7. Dokumentasi**

ABSTRAK

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita

Oleh :

Anisa Yuliana (13103241080)

PLB/FIP/UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 16 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 9 mahasiswa yang semuanya berasal dari program pendidikan luar biasa. Selama kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing disatu kelas sebanyak 4 kali pertemuan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Selama PPL / Magang III, terdapat beberapa kemajuan yang dialami siswa setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing. Selain itu juga mahasiswa melakukan penataan buku perpustakaan, pembuatan mading, inventarisasi ruang karawitan, penataan bibit jamur, pengadaan media pembelajaran, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang, pendampingan salam sapa, pendampingan pagi ceria dan literasi, pendampingan olahraga, pendampingan membatik, serta pendampingan melukis. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai lembaga pencetak tenaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai bentuk pengalaman tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pendidikan penelitian dan pengabian masyarakat. PPL merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di sekolah baik kegiatan mengajar maupun non mengajar. Melalui kegiatan PPL mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pemberian serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL / Magang III berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL / Magang III yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL / Magang III oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. Analisis Situasi

1. Kondisi fisik sekolah

Sekolah khusus autis bina anggita atau sering disingkat SKABA berdiri pada tahun 1999. Pada awal erdirinya SKABA merupakan sebuah Lembaga bimbingan bagi anak autis. Akhir tahun 1999, SKABA menempati bangunan di Juru Gentong, Gedong Kuning, Yogyakarta. Tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung SD yang sudah *regrouping*. Pada pertengahan tahun 2014 pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul yang memiliki tempat yang lebih luas sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang. Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, terdiri dari 3 ruang kelas besar, 4 ruang kelas isolasi untuk siswa yang memiliki tingkat konsentrasi sangat rendah, ruang tamu, ruang terapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang olah raga ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, mushola dan saat ini tengah dibangun ruang ketrapilan dan ruang olahraga.

2. Kondisi non fisik sekolah

a. Potensi Siswa

Sekolah Khusus Bina Anggita memiliki kurang lebih 50 siswa yang tersebar pada jenjang Pra-TK, TK, SD, SMP, dan SMA. Sebagian besar siswa berjenis kelamin laki-laki dan memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata. Namun ada pula beberapa siswa yang memiliki kemampuan intelektual di atas rata-rata. Meskipun demikian namun siswa-siswi SKABA telah memiliki segudang prestasi membanggakan.

Diantaranya adalah berhasil menjuarai perlombaan melukis, mewarnai, menyanyi dan berenang.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga dibantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita ini dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Adapun waktu setiap sesi dibagi sebagai berikut :

Sesi Pagi : Jam 07.30-11.30

Sesi Siang : Jam 12.00-14.00

Sesi Sore : Jam 14.00-16.00

d. Interaksi Siswa, Guru, dan warga Sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan

menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakulikuler

Ada beberapa ekstrakulikuler yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yaitu melukis, menari, karawitan, membatik, keterampilan, musik, serta budi daya jamur yang dilaksanakan mengikuti jadwal pembelajaran.

f. Program Kerja

SKABA memiliki 5 jenjang pendidikan mulai dari Pra TK- TK (Terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) –SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) –SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswa siswa-siswa diajarkan toilet tranning dan cara menggosok gigi dengan baik, drum band, membuat kerajinan tangan, karawitan, musik, berenang, melukis, membatik, *body massage* dan *oral facial, cooking Class* (memasak), pertukangan, *outing* dan *outbond*. Selain itu bagi siswa-siswa kelas besar diajarkan keterampilan dalam lingkup pertanian dengan mengembangkan tanaman jamur mulai dari

merawat bibit jamur hingga masa panen. Khusus untuk siswa kelas IX juga diadakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di warung kelontong dan Mie Ayam.

Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria dan kegiatan literasi. Serta diberikannya terapi untuk siswa autis seperti terapi bermain, perilaku, sosial, perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru dua murid atau dua murid dua guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan Program PPL I

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari mahasiswa terhadap sekolah.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar mahasiswa mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini mahasiswa dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta diklat pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang *ekuivalen* dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III.

Persiapan program PPL / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para praktikan lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan koordinator PPL / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa
5. Membuat Rancangan Program PPL

Dalam penyusuan program mahasiswa harus menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah agar program yang di susun tidak bertentangan dengan program sekolah.

6. Membuat Rencana Program Pembelajaran

Pembuatan RPP disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah dan kebutuhan subyek PPL.

7. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik.

8. Menyerahkan RPP kepada Guru kelas

9. Meminta masukan dari guru kelas mengenai RPP yang telah disusun

10. Menyerahkan Revisi RPP

11. Melakukan Praktek Mengajar

12. Berdiskusi dengan guru pembimbing setelah melakukan praktik mengajar

B. Pelaksanaan PPL/Magang III

Kegiatan Non Mengajar

1. Penerjunan PPL II/ Magang III

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Universitas dan sekolah. oleh sebab itu, sebelum Kegiatan PPL II dilaksanakan, mahasiswa perlu diserahkan secara resmi dari universitas kepada pihak sekolah. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertugas untuk mewakili Universitas dalam kegiatan penyerahan mahasiswa tersebut. DPL juga berkewajiban untuk memberi pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II.

2. Bimbingan DPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan Dosen yang ditugaskan oleh pihak Universitas untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II. Mahasiswa berhak untuk mengkonsultasikan berbagai masalah yang ditemui selama menjalankan kegiatan PPL II kepada DPL agar mendapatkan solusi yang baik.

3. Salam Sapa

Kegiatan salam sapa bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi, melakukan kontak mata dan berinteraksi sosial. Dalam kegiatan ini siswa dibiasakan untuk bersalaman dan memberikan salam kepada semua guru yang telah berbaris ketika siswa tiba disekolah. Siswa yang belum mampu berbahasa verbal akan dituntun oleh guru untuk mengucakan “selamat pagi” sambil melakukan kontak mata. Kegiatan ini dilakukan setiap hari di halaman sekolah sebelum dimulainya kegiatan senam pagi.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 15 menit dari pukul 07.15 –07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswi yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya.

5. Pendampingan Pagi Ceria

Kegiatan pagi ceria dilaksanakan secara rutin, dari hari selasa sampai jumat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap siswa di dalam kelasnya masing-masing dan sesuai dengan jenjangnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara, semua siswa di dalam kelas melingkar sambil bergandengan tangan, kemudian menyanyikan lagu “lingkaran”. Setelah itu, setiap siswa menyapa

guru dan teman-teman yang ada dikelasnya, kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Kemudian, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Pada hari jumat minggu ke 1 dan ke 3 kegiatan pagi ceria dilaksanakan di lapangan sekolah, karena akan dilanjutkan dengan olahraga seluruh siswa dilapangan dan lingkungan sekitar.

6. Pendampingan Literasi

Literasi merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari senin-kamis pada pukul 07.45 WIB sampai pukul 08.00 WIB. Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari. Literasi merupakan kegiatan rutin yang mulai tahun ajaran 2016/2017 ini diadakan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

7. Pendampingan Upacara Bendera

Upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin. Dimulai pukul 07.00 pagi dengan alokasi waktu menyesuaikan kondisi. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, dinataranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh Pembina upacara kepada peserta upacara.

8. Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL. Tahap pertama yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari

buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru.

9. Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam.

Tahap persiapan dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

10. Pengadaan Media Visual Support

a. Perencanaan

Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autis, maka dari itu pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media visual support untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan

menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

b. Pelaksanaan

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggunting gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar terebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

11. Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya.

Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang

dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

12. Game Show Merdeka

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71.

a. Persiapan

Persiapan kegiatan lomba berupa perencanaan kegiatan lomba yang akan diadakan dan membersiapkan peralatan serta perlengkapan persiapan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2016, dan tanggal 24 Agustus 2016.

b. Pelaksanaan

Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 25 Agustus 2016 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 –12.00 berupa lomba-loma yang diikuti oleh seluruh siswa. Lomba yang dilaksanakan yaitu: lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa dengan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang

13. Pendampingan Renang

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu ke empat dan ke enam. Para mahasiswa melakukan pendampingan renang pada setiap siswa.

14. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan di sekolah khusus autis bina anggita dilaksanakan setiap hari selasa pukul 08.00 sampai dengan 09.00. kegiatan ini dilaksanakan di ruang karawitan. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas dan guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Adapun tujuan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/ memperhatikan, sebagai pengenalan diri kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah.

15. Pendampingan *Cooking Class*

Kegiatan *Cooking Class* dilakukan setiap hari senin pagi dan diikuti oleh siswa kelas besar yang berjumlah 8 orang. Kegiatan *Cooking Class* ini dilaksanakan untuk melatih kemandirian anak autis. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab kegiatan yang digilir setiap harinya.

16. Pendampingan Pendampingan Agama Katholik

Kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis pada sesi ke 1 diikuti oleh seluruh siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang. Kegiatan ini dilakukan didalam kelas dan didampingi oleh setiap guru dan dipimpin oleh

penanggungjawab yang setiap minggu nya bergiliran. Kegiatan ini di isi dengan pembacaan al kitab

17. Pendampingan KBM tema

Kegiatan belajar mengajar tematik diisi oleh guru siswa. Karena siswa merupakan siswa pindahan maka kegiatan diisi dengan asesmen akademik. KBM tidak dilakukan secara tematik karena guru kelas merasa bahwa pembelajaran tematik kurang cocok dengan kebutuhan siswa. Materi yang diajarkan merupakan materi yang berasal dari kelas VII dan VIII SMP umum.

18. Pendampingan Menyanyi

Menyanyi ini dilaksanakan dua sesi pada setiap hari kamis. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

Sesi Pertama

Menyanyi pada sesi pertama dilaksanakan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan yaitu : Ambilkan bulan, Bu, Bintang Kejora, Kasih Ibu, Garuda Pancasila, Indonesia Tanah Air Beta, Pagiku Cerahku, Tik-Tik Bunyi Hujan, Naik Delman, Satu-Satu, Bunda, Ayah, Dari Sabang sampai Merauke. Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ.

Sesi kedua

Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi”.

19. Pendampingan Menari

Menari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mana dalam pelaksanaanya dibagi menjadi du kelas yaitu kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL / Magang III UNY 2016 sebanyak 9 orang. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Kemudian untuk kelas besar, waktu pelaksanaan di mulai pukul 10.40 sampai 11.10. kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL / Magang III UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

20. Pendampingan Olahraga

Kegiatan olahraga kelas besar dilakukan setiap hari Rabu. Kegiatan olahraga ini dilakukan setelah literasi. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping dan guru olahraga. Adapun tujuan dilaksanakan olahraga adalah untuk melatih kesehatan dan kebugaran peserta didik .

21. Pendampingan Jalan Sehat

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan

sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar.

22. Perpisahan dengan Yayasan HATI

Acara perpisahan dengan Yayasan HATI Prancis dihadiri oleh Guru, perwakilan HATI, orangtua siswa dan mahasiswa. Dalam acara ini perwakilan dari hati diberi kesempatan untuk mengungkapkan kesannya selama berada di SKABA. Selain itu, mereka juga menjelaskan bagaimana perbedaan pelayanan anak berkebutuhan khusus di Prancis dan di SKABA.

23. Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta berulang tahun yang ke 17 tahun pada tanggal 09 Agustus 2016. Pihak sekolah mengadakan pesta perayaan ulang tahun tersebut dengan potong tumpeng dan bernyanyi bersama. Acara ini diikuti oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan staff sekolah, Mahasiswa PPL, tamu dari Yayasan HATI Perancis dan semua siswa sesi pagi. Acara dilaksanakan di ruang Manggo Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

24. Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta jatuh pada tanggal 31 Agustus 2016. Semua pekerja instansi pemerintahan dan pelajar di Yogyakarta pada tanggal tersebut diwajibkan untuk mengikuti upacara keistimewaan di masing-masing lembaga dan memakai baju kebaya. Hal tersebut juga berlaku untuk Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, Kepala Sekolah mengimbau seluruh warga Bina Anggita untuk melaksanakan upacara keistimewaan dan memakai baju kebaya pada hari tersebut. Upacara dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah dengan pembina

upacara Ibu Hartati, S.Pd. MA selaku Kepala Sekolah dan Pak Karno Hadi, S.Pd. sebagai pemimpin upacara.

25. Inventarisasi Ruang Karawitan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop.

26. Penataan Bibit Jamur

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas besar.

27. Pendampingan Membatik

Kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang siswa kelas besar yang dirasa sudah memiliki motorik yang baik dan mampu mengikuti langkah-langkah membatik. Bagi siswa kelas besar yang masih memiliki hambatan motori maka kegiatan membatik dilakukan dengan mewarnai pola gambar batik. Kegiatan ini dilakukan pada sesi ke 2 dan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang benar dalam membatik. Bahan dan alat yang digunakan dalam membatik merupakan bahan dan alat yang aman digunakan dan perlu kehati-hatian dalam melaksanakan proses membatik ini. Kegiatan ini berlangsung selama 8 kali dalam 8 minggu yang dilakukan sekali dalam satu minggu.

28. Pendampingan Melukis

Kegiatan melukis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari selasa pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas besar dengan satu guru seni lukis. Setiap guru kelas mendampingi setiap siswa dalam melukis. Masing-masing siswa yang berada di kelas besar

mendampingkan materi melukis yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kemampuan siswa. Materi yang diberikan yaitu melukis pada kanvas dan melukis pada kertas.

29. Pendampingan Makan

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

30. Pendampingan Qurban

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah.

Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Kegiatan Mengajar Terbimbing

1. Pertemuan 1

Hari tanggal	:	Senin, 5 September 2016
Kelas	:	VIII SMP-LB
Tema	:	Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA
Sub- Tema	:	Kegiatan ekonomi
Mata pelajaran	:	<ol style="list-style-type: none">1. ilmu pengetahuan social2. ilmu pengetahuan alam
Materi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan ekonomi (produksi)2. Klasifikasi kegiatan produksi3. Menghitung modal usaha4. Menghitung laba usaha5. Menghitung presentase laba usaha
Alokasi Waktu	:	70 menit

2. Pertemuan 2

Hari tanggal	:	Selasa, 6 September 2016
Kelas	:	VIII SMP-LB
Tema	:	Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA
Sub- Tema	:	Kegiatan Ekonomi
Mata pelajaran	:	1. Ilmu pengetahuan social

	2. Matematika
Materi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan distribusi 2. Kegiatan konsumsi 3. Menghitung biaya konsumi setelah mendapatkan discaunt
Alokasi Waktu	: 70 menit

3. Pertemuan 3

Hari tanggal	: Rabu, 7 September 2016
Kelas	: VIII SMP-LB
Tema	: Peristiwa alam dan pengarhnya terhadap lingkungan
Sub-Tema	: Bencana Alam
Mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ilmu pengetahuan alam 2. Teknologi informatika
Materi	<ul style="list-style-type: none"> 1. Macam-macam bencana alam yang terjadi di Indonesia 2. Cara menginsert gambar kedalam ms word
Alokasi Waktu	: 70 menit

4. Pertemuan 4

Hari tanggal	:	Kamis, 8 September 2016
Kelas	:	VIII SMP-LB
Tema	:	Peristiwa alam dan pengarhnya terhadap lingkungan
Sub- Tema	:	Bencana Alam
Mata pelajaran	:	<ol style="list-style-type: none">1. Ilmu pengetahuan alam2. Teknologi informatika
Materi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Cara mengatur warp text gambar2. Cara membuat huruf besar di awal kalimat (drop cap)
Alokasi Waktu	:	70 menit

5. Pertemuan 5

Hari tanggal	:	Jum'at 9 September 2016
Kelas	:	VIII SMP-LB
Tema	:	Peristiwa alam dan pengarhnya terhadap lingkungan
Sub- Tema	:	Ekosistem
Mata pelajaran	:	<ol style="list-style-type: none">1. Ilmu pengetahuan alam2. Pendidikan kewarganegaraan
Materi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Ekosistem2. Komponen-komponen dalam ekosistem

3. Pencemaran dan akibat pencemaran
4. Hak dn kewajiban di rumah
5. Hak dan kewajiban di sekolah
6. Kewajiban melestarikan lingkungan

Alokasi Waktu : 70 menit

6. Pertemuan 6

- Hari tanggal : Kamis, 15 September 2016
- Kelas : VIII SMP-LB
- Tema : Peristiwa alam dan pengarhnya terhadap lingkungan
- Sub- Tema : Pengaruh bencana alam terhadap ekosistem
- Mata pelajaran :
 1. Ilmu pengetahuan social
 2. Bahasa Indonesia
 3. Ilmu pengetahuan alam
- Materi :
 1. Proses terjadinya gunung meletus
 2. Teks prosedur
 3. Dampak gunung meletus bagi ekosistem
- Alokasi Waktu : 70 menit

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Kegiatan Non Mengajar

1. Penerjunan PPL II/ Magang III

Sebelum melakukan penerjunan PPL II disekolah, mahasiswa mengadakan *briefing* bersama dengan DPL. DPL memberikan pengarahan terkait dengan teknik penerjunan dan apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II. Adapun Arahan yang diberikan oleh DPL kepada mahasiswa di antaranya adalah mahasiswa harus membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah, mahasiswa sebaiknya membuat media *Visual Support* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah, selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dan bersikap santun kepada seluruh warga sekolah bukan hanya kepada guru pembimbing saja.

Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah pada hari Senin tanggal 18 Juli 2016. pelaksanaan penerjunan dilaksanakan di ruang kepala sekolah dan dihadiri di hadiri oleh Mahasiswa PPL, DPL, Ibu Hartati selaku kepala sekolah, dan Ibu Ana Nur Anis selaku Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah.

2. Bimbingan DPL

Kegiatan bimbingan yang diadakan oleh mahasiswa bersama DPL bertujuan untuk mendiskusikan berbagai hal terkait dengan pelaksanaan PPL II. Selama melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mengadakan bimbingan selama 8 kali dengan materi bimbingan sebagai berikut :

No	Tanggal	Materi bimbingan
1	18 Juli 2016	Pengarahan pelaksanaan PPL II
2	30 Juli 2016	Asesmen dan Observasi ulang terhadap Subyek PPL II

3	6 Agustus 2016	Pembuatan silabus
4	13 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Bahan Ajar
5	20 Agustus 2016	Praktik Mengajar dan cara menghadapi Siswa
6	27 Agustus 2016	Praktik mengajar
7	3 September 2016	Praktik Mengajar
8	10 September 2016	Penulisan Laporan PPL II

3. Salam Sapa

Kegiatan Salam sapa merupakan kebijakan baru yang di buat oleh sekolah. Kegiatan salam sapa dilakukan dengan cara siswa menyalami dan memberi salam kepada guru yang telah berbarik ketika siswa tiba disekolah. Siswa berkewajiban untuk memberikan ucapan selamat pagi sambil menyebutkan siapa yang di beri ucapan. Bagi siswa yang belum mampu berbahasa verbal akan dibimbing untuk mengucapkan salam oleh mahasiswa. Kegiatan Salam sapa dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan senam pagi dimulai.

4. Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilaksanakan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilaksanakan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sesekali waktu p dilaksanakan karena ada agenda renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus mendampingi siswa. Instruktur senam setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP). Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan

siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul 07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu

5. Pendampingan Pagi Ceria

Kegiatan pagi ceria dilaksanakan secara rutin, dari hari selasa sampai jumat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap siswa di dalam kelasnya masing-masing dan sesuai dengan jenjangnya. Kegiatan ini dilakukan dengan cara, semua siswa di dalam kelas melingkar sambil bergandengan tangan, kemudian menyanyikan lagu “lingkaran”. Setelah itu, setiap siswa menyapa guru dan teman-teman yang ada dikelasnya, kegiatan ini dilakukan secara bergiliran. Kemudian, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu wajib nasional. Kegiatan ini berlangsung selama 15 menit. Pada hari jumat minggu ke 1 dan ke 3 kegiatan pagi ceria dilaksanakan di lapangan sekolah, karena akan dilanjutkan dengan olahraga seluruh siswa dilapangan dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini dibimbing oleh guru kelas dan di pimpin oleh penanggungjawab kegiatan pagi ceria yang setiap hari berganti penanggungjawab. Siswa yang paling besar menentukan lagu yang akan dinyanyikan setiap harinya. Kegiatan ini tidak hanya menyanyi didalam kelas, lebih dari itu lagu yang dinyanyikan juga terkadang disesuaikan dengan tema pagi ceria, seperti transportasi, tempat-tempat umum, dan kegunaan panca indra.

6. Pendampingan Literasi

Literasi merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari senin-kamis pada pukul 07.45 WIB sampai pukul 08.00 WIB. Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari. Literasi merupakan kegiatan rutin yang mulai tahun ajaran 2016/2017 ini diadakan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Kegiatan ini baik untuk menumbuhkan minat baca siswa.

7. Pendampingan Upacara Bendera

Upacara bendera yang dilakukan rutin setiap hari Senin ini bertujuan agar siswa membiasakan kedisiplinan dan kepemimpinan. Beberapa siswa yang diminta untuk menjadi petugas upacara. Diantaranya pemimpin upacara, MC, pembaca naskah UUD 1945 dan doa. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, dinataranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh pembina upacara kepada peserta upacara. setiap kali upacara berlangsung ada beberapa siswa yang terkadang membuat ramai tetapi hal itu tidak mengurangi kedisiplinan dalam kegiatan upacara. upacara bendera sangat baik untuk dilakukan di sekolah karena anak-anak belajar untuk disiplin. Walaupun masih ada anak yang datang terlambat, akan tetapi siswa lain sudah datang tepat waktu.

8. Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisah-misahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti, buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autis, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diperi penomoran,

kemudian semua buku yang sudah selesai diklasifikasikan dan di beri penomoran ditata kembali dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku

9. Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam. Pembuatan mading merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di depan Ruang Kelas Strawberry dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

10. Pengadaan Media *Visual Support*

Program Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autis, maka dari itu mahasiswa bekerjasama dengan perwakilan guru untuk merealisasikan program tersebut. pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media visual support untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual*

support yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggunting gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar terebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

Hasil media yang dibuat yaitu jadwal pelajaran kelas avocado, jadwal pagi ceria kelas mango, dan jadwal. Diharapkan adanya media ini menjadikan contoh bagi para guru untuk membuat media-media yang mendukung perkembangan siswa autis.

11. Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23,

24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya. Kolaborasi pengadaan media merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di dalam ruang perpustakaan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

12. Game Show Merdeka

Pelaksanaan kegiatan *Game Show* Kemerdekaan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Semua lomba yang direncanakan dapat dilaksanakan. Sistem pelaksanaannya yaitu dilakukan secara bergantian (lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil). Kegiatan ini mendapat tanggapan yang baik, dari pihak sekolah dan orangtua siswa yaitu dalam hal mempererat tali silaturahmi sekaligus untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.

13. Pendampingan Renang

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu keempat dan keenam. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang UNY. Sebagian kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*strecthing*) melainkan

mereka sangat ingin segera menyebur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter. Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswi Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

14. Pendampingan Karawitan

Kegiatan karawitan di sekolah khusus autis bina anggita dilaksanakan setiap hari selasa pukul 08.00 sampai dengan 09.00. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang karawitan. Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas dan guru yang telah mahir dalam karawitan. Tidak semua siswa wajib memainkan alat musik karawitan. Adapun tujuan ekstrakurikuler untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap kebudayaan daerah dengan cara melestarikan kebudayaan daerah dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya pada bidang seni daerah sebagai program unggulan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Untuk siswa kelas kecil cukup duduk dan mendengarkan/ memperhatikan, sebagai pengenalan diri kebudayaan daerah. Kegiatan ini juga beberapa kali dilakukan untuk berbagai macam kegiatan sekolah. Adapun lagu-lagu yang dimainkan pada saat karawitan antara lain: projo tamansari, kelinci ucol, prahu layar, dan gethuk. Pada saat kegiatan ini guru bertugas sebagai sinden yakni bu mala dan bu annis. Hambatan yang terjadi pada saat karawitan antara lain ada siswa yang suka berlari keluar saat memainkan musik gamelan.

15. Pendampingan *Cooking Class*

Kegiatan *Cooking Class* dilakukan setiap hari senin pagi dan diikuti oleh siswa kelas besar yang berjumlah 8 orang. Kegiatan *Cooking Class* ini dilaksanakan untuk melatih kemandirian anak autis. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan setiap guru dan dipimpin oleh penanggungjawab kegiatan yang digilir setiap harinya. Kegiatan ini sudah

dilakukan dengan membuat sop sayuran, tempe tepung (mendoan), dan jamur tepung. Adapaun bahan-bahan sederhana yang digunakan, seperti; bawang putih, daun bawang, pala, merica, garam, kol, wortel, tempe, jamur, tepung, dan royco. Siswa yang sudah mandiri dan memiliki motorik yang baik, ditugaskan untuk menggoreng dan memotong wortel. Sedangkan siswa yang lain bertugas untuk mengupas bawang, mengulek bawang, merica, dan garam, serta mengasuk adonan.

16. Pendampingan Pendampingan Agama Katholik

Kegiatan ini dilakukan setiap hari kamis pada sesi ke 1 diikuti oleh 2 siswa yang beragama Katholik yakni Osa dan Arka. Pada awalnya kegiatan hanya diisi dengan membaca Alkitab karena belum ada guru agama Katholik. Namun setelah ada guru agama Katholik pembelajaran diisi dengan mengkaji Alkitab. Adapun materi yang pernah di berikan oleh guru agama Katholik adalah penebusan dosa dan kisah nabi Musa.

17. Pendampingan KBM tema

Kegiatan belajar mengajar tematik diisi oleh guru siswa. Karena siswa merupakan siswa pindahan maka kegiatan diisi dengan asesmen akademik. KBM tidak dilakukan secara tematik karena guru kelas merasa bahwa pembelajaran tematik kurang cocok dengan kebutuhan siswa. Materi yang diajarkan merupakan materi yang berasal dari kelas VII dan VIII SMP umum. Adapun materi yang pernah diajarkan diantaranya adalah pembagian dengan system bersusun, penyusunan surat pribadi, sumber daya alam, pengamalan sila dalam pancasila, iklim dunia, sumber daya alam buatan, penyusunan kalimat Tanya dalam bahasa inggris, serta FPB dan KPK.

Dalam pendampingan ini, mahasiswa berkesempatan untuk melihat dan belajar bagaimana teknik-teknik menghadapi siswa dalam berbagai kondisi. Misalnya ketika siswa tantrum, marah, bertanya tentang hal-hal

diluar topic pelajaran ataupun ketika anak merasa sangat senang sehingga ia tak mampu mengendalikan emosinya. Selain itu, mahasiswa juga belajar tentang bagaimana cara mengajar dua siswa autis dengan karakteristik dan kemampuan akademik yang sangat berbeda. Hal ini dapat terjadi karena guru pembimbing mahasiswa tidak hanya mengajar Osa tetapi juga mengajar Fauza.

18. Pendampingan Menyanyi

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilaksanakan setiap Hari Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswi yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk mernyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas.

Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”. Para siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik organ sudah dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat music.

19. Pendampingan Menari

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswi autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL UNY 2015 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan, pendampingan menari diikuti oleh 27 orang dalam pelaksanaan dikelas kecil. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung. Kemudian untuk kelas besar, kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul. Semua Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

20. Pendampingan Olahraga Besar

Kegiatan olahraga kelas besar dilakukan setiap hari Rabu. Kegiatan olahraga ini dilakukan setelah literasi. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping dan guru olahraga. Adapun tujuan dilaksanakan olahraga adalah untuk melatih kesehatan dan kebugaran peserta didik. Kegiatan olahraga diawali dengan pemanasan yang dipimpin oleh guru kemudian dilanjutkan senam lantai seperti

back up, sit up, dan push up. Materi olahraga yang lain yakni permainan. Kegiatan pembelajaran olahraga sangat bermanfaat bagi peserta didik.

21. Pendampingan Jalan Sehat

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di sebuah lapangan.

22. Perpisahan dengan Yayasan HATI

Acara perpisahan dengan Yayasan HATI Prancis dihadiri oleh Guru, perwakilan HATI, orangtua siswa dan mahasiswa. Dalam acara ini perwakilan dari hati diberi kesempatan untuk mengungkapkan kesannya selama berada di SKABA. Selain itu, mereka juga menjelaskan bagaimana perbedaan pelayanan anak berkebutuhan Khusus di Prancis dan di SKABA.

23. Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita

Acara perayaan Hari Ulang Tahun Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2016, pukul 10.30 sampai 11.15 WIB di ruang Manggo. Acara dimulai dengan pembukaan dari MC, sambutan Kepala Sekolah, Sambutan dari Ketua Yayasan, do bersama yang dipimpin oleh ustaz, potong tumpeng dan bernyanyi bersama, pemberian potongan tumpeng dari pihak sekolah yang diwakili oleh Ibu Hartati selaku Kepala Sekolah kepada pihak yayasan yang diwakili oleh Ketua Yayasan. Suasana sangat meriah, semua yang hadir bernyanyi lagu selamat ulang tahun untuk sekolah tercinta. Siswa-siswi ada yang duduk tenang dan terkondisikan ada juga yang kurang menurut, berlari-lari dan berteriak pada saat acara tersebut. Siswa-siswi yang kurang menurut /berlari dan

berteriak sebaiknya selalu didampingi oleh Bapak Ibu guru kelas masing-masing yang tidak memiliki tugas dalam acara tersebut, sehingga siswa dapat terkondisikan, sehingga apabila ada acara yang serupa akan terlihat lebih rapi dan nyaman.

24. Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara berlangsung pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah. Pada kesempatan tersebut Kepala Sekolah memberikan amanat kepada peserta upacara bahwa kita semua harus tetap melestarikan budaya Yogyakarta, tetap smangat dan rajin belajar untuk siswa-siswa. Pada saat upacara berlangsung, siswa-siswa sebagian dapat terkondisikan dan sebagian ada yang berlari ke tengah lapangan dan berteriak-teriak. Bapak Ibu Guru yang tidak bertugas sebagai petugas upacara mendampingi dan mengkondisikan siswa-siswa supaya dapat tenang mengikuti upacara sampai selesai. Harapan untuk ke depannya siswa-siswa dapat mengikuti upacara dengan tenang dan terkondisikan, sehingga tidak mengganggu jalannya upacara yang sedang berlangsung.

25. Inventarisasi Ruang Karawitan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas diaantaranya yaitu jumlah jarik, jumlah kostum drum band, jumlah manset, jumlah sorjan, dan jumlah blankon. Kegiatan ini juga dilakukan pendataan jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang bagus dari guru. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah kerapian dan membuat siawa-siswa nyaman berada di ruang karawitan, selain itu juga untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Jawa.

26. Penataan Bibit Jamur

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini

dilakukan oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL 2016. Kegiatan diawali dengan pembelian bibit jamur, penyusunan bibit di rak, penyiraman bibit jamur secara rutin, dan yang terakhir menunggu jamur untuk siap dipanen. Hasil panen jamur biasanya digunakan untuk membuat masakan dengan bahan dasar jamur. Selain digunakan memasak pada kegiatan *cooking class* biasanya hasil panen dibeli oleh guru.

27. Pendampingan Membatik

Kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang siswa kelas besar yang dirasa sudah memiliki motorik yang baik dan mampu mengikuti langkah-langkah membatik. Bagi siswa besar yang masih mengalami hambatan motorik maka kegiatan membatik dilakukan dengan mewarnai pola gambar batik pada kertas. Kegiatan ini dilakukan pada sesi ke 2 dan dilakukan sesuai dengan tahapan-tahapan yang benar dalam membatik. Bahan dan alat yang digunakan dalam membatik merupakan bahan dan alat yang aman digunakan dan perlu kehati-hatian dalam melaksanakan proses membatik ini. Kegiatan ini berlangsung selama 8 kali dalam 8 minggu yang dilakukan sekali dalam satu minggu. Pada tahap awal, siswa melakukan kegiatan menjiplak di atas kain putih yang di bawahnya sudah ada kertas dengan bentuk-bentuk yang akan dibatik. Selanjutnya siswa melakukan tahapan membatik dengan menggunakan canting, kompor kecil (khusus untuk membatik), dan malam (seperti gula jawa yang dicairkan diatas kompor kecil). Jika sudah selesai tahapan ini dilanjutkan dengan mencelup kain batik yang sudah dilukis kedalam cairan berwarna yang diinginkan.

28. Pendampingan Melukis

Melukis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari selasa pukul 10.30 WIB sampai dengan pukul 11.15 WIB. Kegiatan ini diikuti seluruh siswa kelas besar dengan satu guru seni lukis yaitu Bu Tia. Setiap guru kelas

mendampingi setiap siswa dalam melukis. Masing-masing siswa yang berada di kelas besar mendapatkan materi melukis yang berbeda-beda karena disesuaikan dengan kemampuan siswa. Materi yang diberikan yaitu melukis pada kanvas dan melukis pada kertas. Siswa diberikan contoh gambar oleh guru dan siswa menirukan gambar tersebut untuk dilukisnya. Siswa diberikan kebebasan dalam menentukan pewarnaan gambar. Konsentrasi siswa kelas besar dalam melukis sudah baik. Melukis ini merupakan salah satu kegiatan untuk mengembangkan bakat siswa.

29. Pendampingan Makan

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan makan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Kegiatan pendampingan makan siswa dilaksanakan di ruang makan yang dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

30. Pendampingan Qurban

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban dilakukan dengan pembagian tugas antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III 2016. Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Kegiatan Mengajar Terimbing

1. Hasil Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, terhitung mulai 18 Juli 2016 sampai 16 Septembe 2016. Selama masa praktik tersebut mahasiswa banyak pelajaran mengenai berbagai hal khususnya dalam hal mengajar anak autis. Pengalaman belajar tersebut diperoleh dengan mendampingi kegiatan belajar mengajar siswa dan guru serta mengajar mandiri dengan dibimbing oleh guru pembimbing sebanyak 6x pertemuan. Dengan mendapatkan kesempatan praktik mengajar disekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar terbimbing PPL / Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- d. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- e. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan siswa, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari siswa autistik.
- f. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.
- g. Mendapat pelajaran mengenai betapa pentingnya asesmen
- h. Mendapat pelajaran mengenai bagaimana cara menghadapi siswa dalam berbagai suasana hati yang berbeda

2. Hambatan/ Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengajarkan sesuatu yang tidak disukai oleh siswa. Karena siswa tersebut cenderung akan menolak dan memprotes ketika diminta untuk melakukan aktifitas yang tidak di senanginya.
- b. Membangun kedekatan dengan siswa karena siswa merupakan siswa pindahan yang belum terbiasa dengan lingkungan sekolah yang baru.
- c. Menjaga focus pelajaran karena siswa sering menanyakan berbagai hal yang lama-kelamaan akan menyimpang dari pelajaran, namun bila pertanyaan itu tidak di jawab siswa akan

bertasnya terus menerus tanpa mau mengerjakan tugas yang diberikan.

- d. Siswa sering keluar kelas untuk memanikan keyboard di ruang karawitan

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan - hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Membujuk anak dengan memberikan pengertian dan motivasi kepada siswa mengapa siswa harus mau melakukan tugas tersebut.
- b. Meluangkan waktu untuk lebih sering bercakap atau berbicara dengan siswa. Pada saat waktu senggang atau pada waktu istirahat dan setelah pembelajaran selesai mengajak siswa untuk berbicara. Hal ini diharapkan agar perlahan-lahan dapat memahami kebiasaan serta cara berfikir siswa.
- c. Menggunakan keyboard sebagai *reward* apabila siswa mampu menyelesaikan tugas / perintah yang diberikan kepadanya
- d. Menjawab pertanyaan yang diberikan lalu mengingatkan siswa agar mau melanjutkan tugas yang di berikan

4. Perembangan Kemampuan Siswa

Siswa subyek PPL II bernama Oswald Arkadian widodo atau sering di sapa Osa merupakan siswa pindahan dari salah satu SMP Swasta di Yogyakarta. Osa baru masuk sekolah sehari setelah penerjunan PPL II di laksanakan. Oleh karena itu pembelajaran pertama yang di tempuh oleh Osa lebih ditujukan untuk mengetahui kemampuan akademiknya. Alas an Osa pindah ke sekolah autis adalah karena Osa merasa tidak mampu mengikuti pembelajaran di SMP.

Kemampuan akademik Osa belum mampu diketahui baik oleh Guru kelas maupun mahasiswa dengan baik. Namun pada awalnya

pengetahuan Osa mengenai bencana alam masih sangat terbatas, Osa belum mampu membuat teks dengan menggunakan ms word serta belum mengerti tentang hak dan kewajiban baik di rumah, di sekolah, maupun di dalam masyarakat. Pada awal awal Osa masuk ke sekolah Osa sangat sering keluar kelas dan bermain keyboard saat pembelajaran berlangsung.

Setelah melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 6x, Osa mendapatkan tambahan pengetahuan. Saat ini Osa memiliki pengetahuan tentang bencana alam yang lebih luas, Osa bias membuat artikel yang menyerupai Koran dengan menggunakan ms word serta memahami hak dan kewajiban Osa sebagai makhluk hidup

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL / Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik siswa-siswi berkebutuhan khusus. Praktik mengajar dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan, terhitung mulai 18 Juli 2016 sampai 16 Septembe 2016.

Manfaat dari kegiatan PPL / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL / Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh siswa. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat banyak kemajuan yang dialami anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Adapun beberapa kegiatan non mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL / Magang III antara lain : Penataan buku perpustakaan, Jumat bersih, game show kemerdekaan, pendampingan senam pagi, pendampingan upacara bendera, pendampingan karawitan, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan jalan sehat dan renang,

4. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
5. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
6. Dengan diadakannya PPL / Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, melakukan persepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswa autistik, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung siswa autistik

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan siswa autis.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL / Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL / Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa

menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

- d.** Pemberian pembekalan perlu dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL / Magang III serta seluruh guru pembimbing lapangan.
- e.** Teknik / prosedur pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2016 lebih dipersiapkan lebih matang lagi agar tidak terjadi kebingungan antar *stakeholder* penyelenggaraan PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Bagi Mahasiswa

- a.** Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b.** Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c.** Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

A. Matrik Prgram Kerja PPL



MATRIK PROGRAM KERJA PPL II/ MAGANG III UNY

TAHUN 2016

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta

Alamat Sekolah : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Luar Biasa



MATRIX PROGRAM KERJA PPL II/ MAGANG III UNY

TAHUN 2016

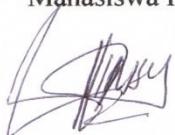
Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan Mengajar											
1.	Pembuatan Silabus					6					6
2.	Konsultasi Silabus dengan Guru Pembimbing					1					1
3.	Revisi Silabus					5					5
4.	Pembuatan RPP					12					12
5.	Konsultasi RPP dengan Guru Pembimbing					1					1
6.	Revisi RPP					10					10
7.	Pembuatan Bahan Ajar					8					8
8.	Pembuatan Media Pembelajaran						12				12
9.	Praktik Mengajar Terbimbing							7			7
JUMLAH		25.5 5	25.0 5	40.5 5	42.5 5	43.3	69.5 5	48.0 5	28.2 5	4.5	327.35

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Mahasiswa PPL

Anisa Yuliana
NIM. 13103241080

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita


Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Tematik (PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, teknologi informatika)

Satuan Pendidikan : SMPLB

Kelas/Semester : VIII/ GASAL

Nama Guru : Sukantri Widodo, S.Pd.

NIP/NIK : -

Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta

Tema : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA

Kelas/Semester : VIII/ Gasal

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat

Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 Mendeskripsikan perkembangan dan perubahan berkelanjutan pada kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	1. kegiatan produksi 2. kegiatan distribusi 3. kegiatak konsumsi	Perhatian Komunikatif Rasa bersyukur Cinta ilmu Tanggung jawab disiplin	1. Mengamati - mengamati bacan tentang kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi) 2. Menalar - membuat definisi pengertian kegiatan ekonomi produksi distribusi konsumsi) dengan bahasa sendiri 3. Menyimak - Menyimak penjelasan guru mengenai modal - Menyimak penjelasan guru mengenai laba 4. Mengumpulkan informasi - Mengumpulkan informasi mengenai klasifikasi kegiatan	- Membuat diskripsi sederhana mengenai kegiatan produksi dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar - Mengenal klasifikasi kegiatan produksi berdasarkan bidang usahanya - Membedakan contoh usaha yang bergerak di bidang ekstraktif dan industri	Lisan Tertulis Observasi	2x jp	Buku siswa Ilmu Pengetahuan sosial kelas VII halaman 163-171

		<p>produksi melalui kegiatan membaca</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>-mengkomunikasikan 3 contoh kegiatan produksi barang dan jasa berdasarkan pengalaman</p> <p>6. Menganalisis</p> <p>-menganalisis contoh-contoh kegiatan produksi</p> <p>7. Mencoba</p> <p>-siswa mencoba menghitung modal suatu usaha</p> <p>- mencoba menghitung laba yang di dapatkan suatu usaha</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan 3 contoh usaha di bidang jasa - Membuat deskripsi sederhana mengenai kegiatan distribusi dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar secara lisan - Menganalisis peran distributor dalam kegiatan distribusi berdasarkan kapasitasnya (agen, pedagang) 		
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> - kecil, perantara) - Membuat diskripsi sederhana mengenai kegiatan konsumsi - Melengkapi peta konsep kegiatan ekonomi 			
Matematika 3.2 Mengetahui strategi pemecahan masalah dengan mengurangi, menambah, mengalih dan membagi sejumlah uang	1.Menghitung modal dan laba 2.Menghitung persentase laba	Perhatian Komunikatif Rasa bersyukur Cinta ilmu Tanggung jawab disiplin	1. Menyimak -menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah menghitung persentase laba 2. Mencoba -mencoba menjawab pertanyaan sederhana mengenai jumlah modal	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung jumlah modal suatu usaha - Menghitung jumlah laba yang diperoleh seorang produsen -Menghitung persentase laba yang di peroleh seorang produsen - Menghitung biaya konsumsi yang harus di 	- LisanTertulis		

dalam kegiatan ekonomi			usaha secara lisan -mencoba menyelesaikan soal cerita tentang presentase laba usaha secara mandiri 3. Menalar -menalar untuk menentukan langkah penyelesaian soal cerita	bayar setelah mendapatkan discount			
------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------	--	--	--

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta

Tema : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA

Kelas/Semester : VIII/ Gasal

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Ilmu Pengetahuan Sosial 3.1 mendeskripsikan peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia	1. Macam-macam bencana alam yang terjadi di Indonesia	Perhatian Komunikatif Rasa bersyukur Cinta ilmu Tanggung jawab disiplin	1. Mengamati -mengamati macam-macam bencana alam yang ada di Indonesia 2. Mencoba Mengetik teks yang berisi tenang bencana alam yang sering terjadi di	- Memahami pengertian bencana alam melalui kegiatan membaca dan mengetik - Memahami penyebab terjadinya bencana alam	praktik	4 jp	teks artikel tentang bencana alam

			Indonesia	(banjir, stunami, gempa, kekeringan) melalui kegiatan membaca dan mengetik			
Teknologi Informatika 4.1 menyajikan data dan informasi gambar dalam ms. Word	1. Insert gambar 2. Membuat kolom koran	Perhatian Komunikatif Rasa bersyukur Cinta ilmu Tanggung jawab disiplin	1. Mencoba - Mencoba memasukan gambar dalam ms word - Mencoba membuat kolom koran 2. Menanya -menanyakan langkah yang beluj jelas	- Memasukan gambar pada dokumen ms.word sesuai dengan contoh yang di sajikan - Menentukan warp text gambar sesuai dengan contoh	praktik	4JB	Modul pembelajaran TIK

			<p>mengenai cara memedukan gamba mauoun membuat kolom korsn</p>	<p>yang disajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - menyajikan teks mengenai bencana alam dalam bentuk kolom koran 		
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB Autis Bina Anggita Yogyakarta

Tema : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA

Kelas/Semester : VIII/ Gasal

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
Ilmu pengetahuan alam 3.1 mendeskripsikan interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya	1. Ekosistem 2. Komponen-komponen dalam ekosistem 3. Pencemaran dan akibat pencemaran	Komunikatif Rasa bersyukur Cinta ilmu Tanggung jawab disiplin	1. Mengamati -mengamati bacaan mengenai ekosistem 2. Menalar -mendeskripsikan pengertian ekosistem dengan menggunakan bahasa sendiri 3. Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian ekosistem dengan menggunakan bahasa sendiri • Menganalisis perbedaan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem 	tertulis	2Jp	

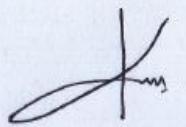
			<ul style="list-style-type: none"> - mengumpulkan informasi mengenai macam-macam komponen dalam ekosistem <p>4. Mengkomunikasikan berdiskusi mengenai perbedaan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem</p> <p>5. Menyimak Guru menjelaskan tentang pencemaran lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan 3 contoh komponen biotik pada ekosistem gunung • Menyeubutkan 3 contoh komponen abiotik pada ekosistem gunung. 			
Pendidikan Kewarganegaraan 1.1 Menghargai kebersamaan	1. Hak dan kewajiban di rumah 2. Hak dan kewajiban di	Komunikatif Rasa bersyukur Cinta ilmu	1. Menyimak -menyimak penjelasan guru tentang pengertian hak Menyimak penjelasan	- Menunjukan sikap kerjasama dengan teman yang diwujudkan dalam kegiatan	tertlis	2 Jp	

<p>dalam keberagaman sebagai anugrah Tuhan YME di lingkungan rumah dan sekolah</p> <p>3.1 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dalam kehidupan di rumah</p> <p>3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dalam kehidupan di sekolah</p> <p>3.3 Mengetahui hak dan kewajiban</p>	<p>sekolah</p> <p>3. Kewajiban melestarikan lingkungan</p>	<p>Tanggung jawab disiplin</p>	<p>guru mengenai kewajiban</p> <p>2. Mengkomunikasikan -mengkomunikasikan hk di lingkungan sekolah, kelarga, dan masyarakat</p> <p>-mengkomunikasikan kewajiban di skloah, rumah dan lingkungan</p>	<p>bermain bersama</p> <p>- Menyebutkan 3 kewajiban anak di rumah</p> <p>- Menyebutkan 3 hak anak dirumah</p> <p>- Menyebutkan 3 kewajiban anak di sekolah</p> <p>Menyebutkan 3 hak anak di sekolah</p> <p>Menyebutkan 3 kewajiban anak dalam upaya melestarikan lingkungan</p> <p>-</p>			
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------	--------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

sebagai anggota keluarga dalam kehidupan di lingkungan							
-----------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Kelas VIII



Sukantri Widodo, S.Pd

NIP : -

Mahasiswa



Anisa Yuliana
NIM : 13103241080

Menyetujui,
Kepala Sekolah



NIP : 19640903 198703 2 00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPLB AUTIS

Kelas/ Semester : VIII/1

Tema/ Subtema/ PB : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA/ kegiatan ekonomi (1)

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu Pengetahuan Sosial

3.2 Mendeskripsikan perkembangan dan perubahan berkelanjutan pada kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

- Membuat diskripsi sederhana mengenai kegiatan produksi dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar
- Mengenal klasifikasi kegiatan produksi berdasarkan bidang usahanya
- Membedakan contoh usaha yang bergerak di bidang ekstraktif dan industri

- Menyebutkan 3 contoh usaha di bidang jasa

Matematika

3.3 Mengetahui strategi pemecahan masalah dengan mengurangi, menambah, mengalih dan membagi sejumlah uang dalam kegiatan ekonomi

- Menghitung jumlah modal suatu usaha
- Menghitung jumlah laba yang diperoleh seorang produsen
- Menghitung persentase laba yang di peroleh seorang produsen

C. Materi Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial

3. Kegiatan ekonomi (produksi)

4. Klasifikasi kegiatan produksi

Matematika

1. Menghitung modal dan laba

2. Menghitung persentase laba

D. Metode Pembelajaran

Pendekatan: saintifik

Model: pembelajaran kooperatif

E. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. Berdoa dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa dikondisikan agar siap belajar Guru dan siswa bersama-sama membahas pekerjaan rumah yang di berikan pada pertemuan sebelumnya Mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu kegiatan ekonomi 	10 menit
-------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati bacaan mengenai kegiatan produksi (<i>mengamati</i>) • Guru membimbing siswa untuk mendeskripsikan kegiatan produksi dengan bahasa sederhana secara lisan (<i>menalar</i>) • Siswa mengumpulkan informasi mengenai macam-macam kegiatan produksi melalui kegiatan membaca (<i>mengumpulkan Informasi</i>) • Guru mempertegas isi bacaan menenai macam-macam kegiatan produksi (<i>menyimak</i>) • Guru menstimulus siswa untuk mengkomunikasikan 3 contoh kegiatan produksi barang dan jasa (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru menyebutkan contoh-contoh kegiatan produksi siswa diminta untuk menyebutkan bidang produksi dari kegiatan tersebut (<i>menganalisis</i>) • Guru menjelaskan pengertian modal (<i>menyimak</i>) • Guru menjelaskan pengertian laba (<i>menyimak</i>) • Guru menjelaskan cara menghitung laba (<i>menyimak</i>) • Siswa menjawab pertanyaan sederhana mengenai banyaknya modal dan laba suatu usaha secara lisan (<i>mencoba</i>) • Guru menyajikan contoh cara menghitung presentase laba yang di peroleh oleh pelaku usaha. (<i>menyimak</i>) • Guru membimbing siswa untuk menemukan penyelesaian dari soal cerita tentang presentase laba usaha (<i>menalar</i>) • Guru memfasilitasi siswa untuk mencoba menyelesaikan soal cerita tentang presentase laba usaha secara mandiri. (<i>mencoba</i>) 	5 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksikan tentang materi yang telah dipelajari yaitu kegiatan ekonomi dengan cara mengulang pengertian produksi • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama 	5 menit

F. Sumber dan media Belajar

1. Buku siswa Ilmu Pengetahuan sosial kelas VII halaman 163-171

Kegiatan ekonomi

merupakan kegiatan yang bertujuan menghasilkan

barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan ekonomi

dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

G. Materi Ajar

KEGIATAN EKONOMI

1. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah usaha manusia untuk menghasilkan atau mengubah barang atau jasa yang bernilai ekonomi lebih tinggi. Produksi juga dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang menghasilkan atau menambah kegunaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya, pabrik tekstil mengolah serat kain dari bahan mentah menjadi kain, kemudian kain diolah menjadi pakaian yang siap digunakan. Kain yang dihasilkan sudah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang, akan tetapi kain itu akan lebih berguna apabila diolah lagi menjadi pakaian. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen.

Klasifikasi produksi menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut :

- a. Bidang usaha ekstraktif adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengambilan atau pemanfaatan sumber daya alam secara langsung tanpa diolah terlebih dahulu Misalnya, penambang yang mengambil hasil tambang atau nelayan yang menangkap ikan di laut.



Nelayan menangkap ikan merupakan salah satu contoh

kegiatan produksi ekstraktif

- b. Bidang usaha agraris adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengolahan atau pengelolaan tanah. Contohnya, petani yang mengolah tanah untuk dijadikan sawah atau kebun
- c. Bidang usaha industri, adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Misalnya, industri pengolahan kapas menjadi benang, industri otomotif, dan kerajinan.
- d. Bidang usaha perdagangan adalah kegiatan produksi yang bersifat menambah nilai guna barang dengan cara menjual barang dari produsen ke konsumen. Suatu barang akan lebih berguna bila berada di tempat yang lebih membutuhkan, maka sebenarnya kegiatan niaga pun termasuk kegiatan produksi. Seperti sayuran di desa diangkut ke kota yang lebih membutuhkan atau barang yang tersimpan di gudang pabrik akan lebih bermanfaat bila disalurkan atau dijual kepada konsumen yang lebih membutuhkan. Contoh usaha produksi di bidang perdagangan antara lain: toko kelontong, agen koran, atau supermarket.
- e. Bidang usaha jasa adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang jasa dan pelayanan. Misalnya bank, pos, agen perjalanan, restoran, rumah sakit, dan bengkel.



Modal adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu

usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha.

$$\left. \begin{array}{c} \text{Laba} = \text{Pendapatan} - \text{Modal} \end{array} \right\}$$

Salah satu tujuan mendirikan suatu usaha adalah untuk mendapatkan laba. Laba adalah pendapatan yang telah dikurangi biaya produksi (modal). Uang laba dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Secara matematis, cara menghitung laba dapat dituliskan rumus sebagai berikut :

Persentase laba

$$\left. \begin{array}{c} \text{Persentase Laba} = \frac{\text{laba}}{\text{modal}} \times 100\% \end{array} \right\}$$

contoh :

Pak Andi adalah seorang produsen Roti. Setiap hari Pak Andi membutuhkan 8kg tepung terigu, 3kg telur ayam, 4kg gula halus dan 1 kg margarin untuk memproduksi roti. Berapa modal yang dibutuhkan Pak Andi jika harga 1 kg bahan-bahan tersebut adalah:

- ✓ Tepung terigu : Rp 8.300,00
- ✓ Telur ayam : Rp 16.500,00
- ✓ Gula halus : Rp 9.200,00
- ✓ Margarin : Rp 3.400,00

Berapa persen laba yang diperoleh Andi bila ia menjual rotinya seharga Rp. 200.000,00?

Jawab : Diketahui :

- ✓ Tepung terigu : Rp 8.300,00 x 8
- ✓ Telur ayam : Rp 16.500,00 x 3

- ✓ Gula halus : Rp 9.200,00 x 1
- ✓ Margarin : RP 3.400,00 x 1
- ✓ Harga jual rti : Rp 150.000,00

Ditanya :

- ✓ Modal usaha pak andi
- ✓ Laba usaha pak Andi

Jawab :

- ✓ Modal usaha pak andi

$$\begin{array}{lcl}
 \text{Tepung terigu} & : \text{Rp } 8.300,00 \times 8 & = \text{Rp. } 66.400,00 \\
 \text{Telur ayam} & : \text{Rp } 16.500,00 \times 3 & = \text{Rp. } 49.500,00 \\
 \text{Gula halus} & : \text{Rp } 9.200,00 \times 1 & = \text{Rp. } 9.200,00 \\
 \text{Margarin} & : \text{RP } 3.400,00 \times 1 & = \text{Rp } 3.400,00 \\
 & & \hline
 & & \text{Rp } 128.500,00
 \end{array}$$

- ✓ Laba usaha pak Andi

$$\text{Laba} = \text{penghasilan} - \text{modal}$$

$$\text{Laba} = \text{Rp. } 150.000,00 - \text{Rp } 128.500,00 = \text{Rp } 21.500,00$$

- ✓ Persentase laba Pak Andi

$$\text{Persentase Laba} = \frac{\text{laba}}{\text{modal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Laba} = \frac{\text{Rp. } 21.500,00}{\text{Rp. } 128.500,00} \times 100\% = 16,6\%$$

Jadi laba usaha yang di dapatkan oleh Pak Andi adalah sebesar 16,6 % dari modal usaha.

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi (tanggungjawab terhadap tugas, kepatuhan, kedisiplinan)
- b. Penilaian Pengetahuan : observasi dan tes tertulis
- c. Penilaian ketrampilan : observasi dan unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

no	Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Tanggung jawab terhadap tugas	Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tanpa diberi peringatan	Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu tetapi dengan 1x-3x peringatan	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan melebihi waktu yang telah diberikan atau mampu menyelesaikan tepat waktu tetapi dengan lebih dari 3x peringatan	Tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan meskipun telah diberi lebih dari 3x peringatan
2	kepatuhan	Mengikuti perintah guru tanpa dibujuk	Mengikuti perintah guru dengan 1-3x bujukan	Mampu mengikuti perintah guru dengan lebih dari 3x bujukan	Tidak mau mengikuti perintah guru meskipun telah dibujuk.

3	Kedisiplinan selama mengikuti proses pembelajaran	Mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa melakukan hal lain dana tau membicarakan hal diluar materi belajar	Melakukan kegiatan lain dana tau membicarakan hal lain ketika pembelajaran berlangsung tetapi segera meninggalkan kegiatan tersebut setelah di beri pengertia (1-3x)	Melakukan kegiatan lain dana tau berbicara diluar topik ditengah pembelajaran dan mengulanginya lebih dari 3x setelah mendapat teguran	Terus menerus melakukan atau membicarakan halain atau membicarakan hal lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung
---	---------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Soal Latihan Kelas VIII SMP-LB

Tema : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA

Subtema : kegiatan ekonomi (1)

Pertemuan ke : 1

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan bahasamu sendiri!

1. Jelaskan secara singkat pengertian kegiatan produksi!
2. Sebutkan 5 jenis kegiatan produksi berdasarkan bidang usahanya!
3. Jelaskan perbedaan antara bidang usaha ekstraktif dan industri!
4. Berikan masing-masing 3 contoh usaha di bidang ekstraktif dan industri!
5. Sebutkan 3 usaha (pekerjaan) yang bergerak di bidang jasa!

Kerjakan Soal di Bawah ini dengan menggunakan langkah-langkah yang telah di contohkan!

1. Pak Delon adalah seorang pengrajin topeng dari limbah kertas. Ia memiliki 28 karyawan. Setiap bulan pak Delon membutuhkan 5 kwintal limbah kertas, 60 kg lem kayu, serta 32 cat kaleng aneka warna. Jika setiap karyawan pak Delon menerima gaji sebesar Rp 750.000,00 perbulan, harga limbah bekas Rp 1.280.000,00 per kwintal, harga lem kayu Rp 68.000,00 perkilo dan harga satu kaleng cat adalah Rp 53.000,00. Berapa modal yang harus di keluarkan pak delon setiap bulannya?
2. Bu Via pengepul susu sapi. Setiap hari Buvia membeli 1765 litter susu sapi murni dari peternak dengan harga Rp 5000,00 per litter. Susu dari peternak kemudian di kirim ke kota dengan menggunakan mobil khusus dengan ongkos kirim sebesar Rp 68.000,00. Bu Via memiliki 3 orang karyawan yang setiap bulan masing-masing menerima gaji sebesar Rp. 534.000,00. Berapa laba yang di peroleh Bu Via setiap bulan bila Buvia menjual susu tersebut dengan harga Rp. 8000,00 per litter?
3. Pak Dino adalah seorang produsen Roti. Setiap hari Pak Andi membutuhkan 14kg tepung terigu, 6kg telur ayam, 8kg gula halus dan 3 kg margarin untuk memproduksi roti. Berapa modal yang di butuhkan Pak Andi jika harga 1 kg bahan-bahan tersebut adalah:
 - ✓ Tepung terigu : Rp 8.400,00
 - ✓ Telur ayam : Rp 18.500,00
 - ✓ Gula halus : Rp 9.000,00
 - ✓ Margarin : RP 3.500,00Berapa persen laba yang di peroleh Andi bila ia menjual rotinya seharga Rp. 350.000,00?

b. Kriteria Penilaian pengetahuan

Ilmu pengetahuan sosial

No. soal	1	2	3	4
1	Bila siswa mau mengerjakan soal tetapi jawaban tidak sesuai	mampu membuat definisi kegiatan produksi dengan 2x stimulus dari guru untuk menyusun kalimat lengkap	Mampu membuat definisi kegiatan produksi dengan 1x stimulus dari guru dalam menyusun kalimat lengkap	Mampu membuat definisi kegiatan produksi secara mandiri
2	Bila siswa mau mengerjakan soal tetapi jawaban tidak sesuai	Mampu menyebutkan 1-3 dari 5 jenis kegiatan produksi	Mampu menyebutkan 4 dari 5 jenis kegiatan produksi	Mampu menyebutkan 5 dari 5 jenis kegiatan produksi
3	Bila siswa mau mengerjakan soal tetapi jawaban tidak sesuai	Mampu menyebutkan perbedaan antara kegiatan produksi bidang ekstraktif dan industri dengan bimbingan penuh dalam menyusun kalimat	Mampu menyebutkan perbedaan antara kegiatan produksi bidang ekstraktif dan industri dengan stimulus dari guru namun siswa menyusun kalimatnya sendiri	Mampu menyebutkan perbedaan antara kegiatan produksi bidang ekstraktif dan industri secara mandiri

4	Bila siswa mau mengerjakan soal tetapi jawaban tidak sesuai	Mampu menyebutkan minimal 1 contoh usaha di bidang ekstraktif dan industri	Mampu menyebutkan minimal 2 contoh usaha di bidang ekstraktif dan industri	Mampu menyebutkan masing masing 3 contoh usaha di bidang ekstraktif dan industri
5	Bila siswa mau mengerjakan soal tetapi jawaban tidak sesuai	Mampu menyebutkan 1 contoh usaha di bidang jasa	Mampu menyebutkan 2 contoh usaha di bidang jasa	Mampu menyebutkan 3 contoh usaha di bidang jasa

Nilai akhir = jumlah skore x 4

Matematika

No soal	1	2	3	4
1	Bila siswa mau mengerjakan soal dengan langkah dan jawaban tidak tepat	Mampu mengerjakan soal dengan jawaban yang sesuai namun membutuhkan bantuan guru dalam penentuan langkah penyelesaian	Mampu menentukan langkah penyelesaian soal secara mandiri namun jawaban tidak tepat	Mampu menentukan langkah penyelesaian soal secara mandiri dan memperoleh jawaban yang tepat
2	Bila siswa mau mengerjakan soal dengan langkah dan jawaban tidak tepat	Mampu mengerjakan soal dengan jawaban yang sesuai namun membutuhkan bantuan guru dalam penentuan langkah penyelesaian	Mampu menentukan langkah penyelesaian soal secara mandiri namun jawaban tidak tepat	Mampu menentukan langkah penyelesaian soal secara mandiri dan memperoleh jawaban yang tepat
3	Bila siswa mau mengerjakan soal dengan langkah dan jawaban tidak tepat	Mampu mengerjakan soal dengan jawaban yang sesuai namun membutuhkan bantuan guru dalam penentuan langkah penyelesaian	Mampu menentukan langkah penyelesaian soal secara mandiri namun jawaban tidak tepat	Mampu menentukan langkah penyelesaian soal secara mandiri dan memperoleh jawaban yang tepat

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Kelas VIII



Sukantri Widodo, S.Pd



Anisa Yuliana

NIM : 13103241080

NIP : -

Menyetujui,
Kepala Sekolah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPLB AUTIS

Kelas/ Semester : VIII/1

Tema/ Subtema/ PB : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA/ kegiatan ekonomi (1)

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

I. Kompetensi Inti

9. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu Pengetahuan Sosial

3.2 Mendeskripsikan perkembangan dan perubahan berkelanjutan pada kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)

- Membuat diskripsi sederhana mengenai kegiatan distribusi dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar secara lisan
- Menganalisis peran distributor dalam kegiatan distribusi berdasarkan kapasitasnya (agen, pedagang kecil, perantara)
- Membuat diskripsi sederhana mengenai kegiatan konsumsi
- Melengkapi peta konsep kegiatan ekonomi

Matematika

3.4 Mengetahui strategi pemecahan masalah dengan mengurangi, menambah, mengalih dan membagi sejumlah uang dalam kegiatan ekonomi

- Menghitung biaya konsumsi yang harus dibayar setelah mendapatkan discount

K. Materi Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial

5. Kegiatan distribusi

6. Kegiatan konsumsi

Matematika

3. Menghitung biaya konsumsi setelah discount

L. Metode Pembelajaran

Pendekatan: saintifik

Model: pembelajaran kooperatif

M. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.• Berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.• Siswa dikondisikan agar siap belajar• Guru dan siswa bersama-sama membahas pekerjaan rumah yang di berikan pada pertemuan sebelumnya• Mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu kegiatan distribusi dan konsumsi	10 menit
-------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati bacaan mengenai kegiatan distribusi (<i>mengamati</i>) • Guru membimbing siswa untuk mendeskripsikan kegiatan distribusi dengan bahasa sederhana (<i>menalar</i>) • Siswa mengumpulkan informasi mengenai macam-macam kegiatan distribusi melalui kegiatan membaca (<i>mengumpulkan Informasi</i>) • Guru menstimulus siswa untuk berdiskusi mengenai distributor-distribtor yang diketahui anak dan mengidentifikasi jenis kegiatan distribusinya (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti siswa terkait kegiatan distribusi (<i>menanya</i>) • Siswa mengamati bacaan mengenai kegiatan konsumsi (<i>mengamati</i>) • Guru membimbing siswa untuk mendeskripsikan kegiatan distribusi dengan bahasa sederhana secara lisan (<i>mengkomunikasikan</i>) • Siswa mengumpulkan informasi mengenai pengelompokan distributor (<i>mengumpulkan Informasi</i>) • Guru menyajikan beberapa contoh distributor dan membimbing siswa untuk mengelompokan distributor berdasarkan kapasitas penjualannya. (<i>mencoba</i>) • Siswa mengamati bacaan mengenai kegiatan konsumsi (<i>mengamati</i>) • Guru membimbing siswa untuk mendeskripsikan kegiatan konsumsi dengan bahasa sederhana (<i>menalar</i>) • Guru menstimulus siswa untuk menceritakan kegiatan konsumsi siswa sehari-hari dengan tanya bertanya (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru menjelaskan pengertian discount (<i>menyimak</i>) 	55 menit
---------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan contoh cara menghitung discount yang diperoleh oleh konsumen. (<i>menyimak</i>) • Guru membimbing siswa untuk menemukan penyelesaian dari soal cerita tentang discount (<i>menalar</i>) • Guru memfasilitasi siswa untuk mencoba menyelesaikan soal cerita tentang discount secara mandiri. (<i>mencoba</i>) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksikan tentang materi yang telah dipelajari yaitu kegiatan ekonomi dengan cara mengulang pengertian produksi, distribusi dan konsumsi • Guru memberikan pesan moral agar siswa senantiasa bijak dalam menggunakan uang • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama 	5 menit

N. Sumber dan media Belajar

2. Buku siswa Ilmu Pengetahuan sosial kelas VII halaman 163-171

O. Materi Ajar

2. Kegiatan distribusi

Kegiatan distribusi bertujuan untuk menyalurkan barang/ jasa dari produsen kepada konsumen, membantu meratakan hasil produksi, meningkatkan nilai guna barang, membantu melancarkan proses produksi, dan membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Distributor dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu pedagang besar, pedagang kecil, dan perantara.

- a. Pedagang besar (grosir), adalah distributor yang membeli barang dalam jumlah besar langsung dari pabrik atau produsen dan menjualnya kepada pedagang kecil. Termasuk pedagang besar adalah grosir, eksportir, dan importir.
- b. Pedagang kecil (retail), yaitu distributor yang membeli barang dalam jumlah tertentu dari pedagang besar dan menjualnya langsung ke konsumen secara eceran. Termasuk pedagang kecil yaitu pedagang asongan, pedagang kaki lima, warung, kios, dan minimarket
- c. Perantara, yaitu distributor yang mempertemukan penjual dengan pembeli dan tidak bertanggung jawab kepada kondisi barang yang diperjualbelikan. Termasuk dalam

distributor perantara adalah:

- Agen, adalah perantara yang berperan sebagai distributor barang tertentu atas nama perusahaan yang ditugaskan menyalurkan barang di wilayah tertentu.
- Komisioner, adalah perantara yang mempertemukan penjual dengan pembeli atas nama dan tanggung jawab sendiri. Upah komisioner disebut komisi.
- Makelar (broker/pilang) adalah perantara yang mempertemukan penjual dengan pembeli atas nama orang lain atau perusahaan. Bonus yang diterima makelar disebut kurtasi/provisi.

3. Kegiatan konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang bersifat mengurangi, atau menghabiskan manfaat dan kegunaan hasil dari produksi (barang atau jasa) untuk memenuhi kebutuhan. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Kegiatan konsumsi dapat dilakukan oleh rumah tangga keluarga, perusahaan, dan negara.

a. Kegiatan Konsumsi Rumah Tangga

Rumah tangga keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Contoh kegiatan konsumsi rumah tangga adalah pemenuhan kebutuhan berupa makanan dan pakaian, rumah, listrik ataupun telepon.

b. Kegiatan Konsumsi Perusahaan

Perusahaan merupakan tempat berlangsungnya proses produksi. Pada saat memproduksi barang, perusahaan memerlukan bahan baku, tenaga kerja, dan modal. Perusahaan dalam hal ini bukan hanya melakukan kegiatan produksi akan tetapi juga melakukan kegiatan konsumsi ditujukan untuk menghasilkan barang atau jasa.

c. Kegiatan Konsumsi Negara

Kegiatan konsumsi negara berbeda dengan kegiatan konsumsi rumah tangga keluarga dan perusahaan. Konsumsi negara bertujuan untuk memenuhi atau melayani kebutuhan masyarakat. Biaya yang digunakan untuk konsumsi negara berasal dari masyarakat. Negara setiap akhir tahun membuat rancangan anggaran dan belanja negara. Hal ini dilakukan agar pengeluaran pemerintah dapat sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.

Kegiatan konsumsi ini sangat penting demi kelangsungan hidup manusia, akan tetapi

bukan berarti sikap boros dapat dibenarkan. Kita harus selalu mempertimbangkan besarnya pendapatan dan harus selektif dalam melakukan konsumsi. Kita harus mendahulukan kebutuhan yang paling penting.

$$\text{Discount} = \frac{\text{presentase discount}}{100} \times \text{harga barang}$$

$$\text{Harga yang harus di bayar} = \text{Harga barang} - \text{Discount}$$

Discount adalah Potongan harga yang menarik, sehingga harga sesungguhnya lebih rendah dari harga umum. Jadi ketika kita berbelanja dan mendapatkan discount, maka kita cukup membayar harga barang di kurangi discount. Biasanya penjual memberikan discount berupa persentase. Secara matematis, cara menghitung discount yang kita dapatkan adalah sebagai berikut

Contoh :

Bu Mega membeli baju kebaya di toko seharga Rp. 350.000,00. Berapa uang yang harus di bayar Bu Mega bila ia mendapat discout sebesar 10%?

Jawab : diketahui :

- ✓ Harga baju : Rp. 350.000,00
- ✓ Discount : 10 %

Ditanya : uang yang harus di bayar oleh Bu Mega

Jawab :

- ✓ Banyaknya discount

$$\text{Discount} = \frac{\text{presentase discount}}{100} \times \text{harga barang}$$

$$\text{Discount} = \frac{10}{100} \times \text{Rp } 350.000,00 = \text{Rp } 35.000,00$$

- ✓ Harga yang harus dibayar

Harga = harga barang semula – discount

$$\text{Harga} = \text{Rp. } 350.000,00 - \text{Rp } 35.000,00 = \text{Rp } 315.000,00$$

Jadi Bu Mega harus membayar Rp 315.000,0

P. Penilaian

3. Teknik Penilaian

- d. Penilaian Sikap : Observasi (tanggung jawab terhadap tugas, kepatuhan, kedisiplinan)
- e. Penilaian Pengetahuan : tes lisan

4. Instrumen Penilaian

c. Penilaian Sikap

no	Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Tanggung jawab terhadap tugas	Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tanpa diberi peringatan	Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu tetapi dengan 1x-3x peringatan	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan melebihi waktu yang telah diberikan atau mampu menyelesaikan tepat waktu tetapi dengan lebih dari 3x peringatan	Tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan meskipun telah diberi lebih dari 3x peringatan

2	kepatuhan	Mengikuti perintah guru tanpa dibujuk	Mengikuti perintah guru dengan 1-3x bujukan	Mampu mengikuti perintah guru dengan lebih dari 3x bujukan	Tidak mau mengikuti perintah guru meskipun telah dibujuk.
3	Kedisiplinan selama mengikuti proses pembelajaran	Mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa melakukan hal lain dana tau membicarakan hal-hal diluar materi belajar	Melakukan kegiatan lain dana tau membicarakan hal lain ketika pembelajaran berlangsung tetapi segera meninggalkan kegiatan tersebut setelah di beri pengertia (1-3x)	Melakukan kegiatan lain dana tau berbicara diluar topik ditengah pembelajaran dan mengulanginya lebih dari 3x setelah mendapat teguran	Terus menerus melakukan atau membicarakan halain atau membicarakan hal lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung

d. Penilaian pengetahuan

Ilmu pengetahuan Sosial

1. Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan distribusi?
2. Apa yang kamu ketahui tentang pedagang eceran? Sebutka 3 contoh pedagang eceran!
3. apa yang dimaksud dengan perantara? Sebutkan contoh perantara yang kamu ketahui!
4. Sebutkan pengertian kegiatan konsumsi!
5. Ceritakan kegiatan komsumsi yang kamu lakukan sehari-hari!

No. soal	1	2	3	4
1	Bila siswa mau menjawab pertanyaan namun dengan jawaban yang tidak sesuai	mampu membuat definisi kegiatan distribusi dengan 2x stimulus dari guru untuk menyusun kalimat lengkap	Mampu membuat distribusi kegiatan produksi dengan 1x stimulus dari guru dalam menyusun kalimat lengkap	Mampu membuat definisi kegiatan distribusi secara mandiri
2	Bila siswa mau menjawab pertanyaan tetapi jawaban tidak sesuai	mampu membuat definisi pedagang eceran dengan 2x stimulus dari guru untuk menyusun kalimat lengkap dan minimal 1 contoh pedagang eceran	mampu membuat definisi pedagang eceran dengan 1x stimulus dari guru untuk menyusun kalimat lengkap dan minimal 2 contoh pedagang eceran	mampu membuat definisi pedagang eceran dengan secara mandiri dan minimal 2 contoh pedangang eceran
3	Bila siswa mau menjawab pertanyaan tetapi jawaban tidak sesuai	mampu membuat definisi pedagang perantara dengan 2x stimulus dari guru untuk menyusun kalimat lengkap dan minimal 1 contoh pedagang perantara	mampu membuat definisi pedagang perantara dengan 1x stimulus dari guru untuk menyusun kalimat lengkap dan minimal 1 contoh pedagang perantara	mampu membuat definisi pedagang perantara dengan secara mandiri dan minimal 1 contoh pedangang perantara

4	Bila siswa mau menjawab pertanyaan tetapi jawaban tidak sesuai	mampu membuat definisi kegiatan konsumsi dengan 2x stimulus dari guru untuk menyusun kalimat lengkap	Mampu membuat distribusi kegiatan konsumsi dengan 1x stimulus dari guru dalam menyusun kalimat lengkap	Mampu membuat definisi kegiatan konsumsi secara mandiri
5	bila siswa memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan pertanyaan	Bila siswa mampu menceritakan kegiatan konsumsi yang biasa dilakukan namun dengan bimbingan/ stimulus dari guru.	Mampu menceritakan kegiatan konsumsi yang biasa dilakukan secara singkat	Mampu menceritakan kegiatan konsumsi yang biasa dilakukan dengan menggunakan bahasa yang jelas.

Nilai Akhir = total skor x 5

Matematika

1. Feri membeli gitar seharga Rp. 1.234.500,00 di toko musica. Berapa uang yang harus dibayar oleh Feri bila ia mendapatkan discount sebesar 25%?
2. Tania membeli kipas angin, kompor gas, dan magic com. Masing masing seharga Rp 134.000,00, Rp 145.000,00 dan Rp 356.000,00. Berapa harga yang harus dibayar tnia bila masing-masing barang mendapat discount sebesar 14%?
3. Ibu berbelanja bahan masakan di super market. Ibu membeli 5 kg ikan gurame seharga Rp. 40.000,00. 10 kg beras seharga Rp 9.800,00 per kg. Dan 6 kg semangka seharga Rp 4.000,00. Per kg. Berapa uang yang harus dibayar ibu bila ibu menerima discount sebesar 12% dari total belanjaannya?
4. Diana membeli sepatu seharga Rp 125.000,00, tas seharga Rp. 238.000,00 dan celana seharga Rp. 140.000,00. Berapa uang yang harus dibayar Diana bila ia mendapat discount 15% untuk pembelian sepatu dan 20% untuk pembelian tas?
5. Pak Dani membeli perabot rumah berupa 4 kursi, meja dan almari. Harga 1 buah kursi Rp 124.00,00. Meja berharga Rp 3.000.000,00 dan almari berharga Rp. 4.900.000,00. Berapa uang yang harus dibayar Pak Dani bila ia mendapat discount 5% untuk meja dan 20% untuk almari?

Kriteria penilaian**Matematika**

No soal	1	2	3	4
1	Bila siswa mau mengerjakan soal dengan langkah dan jawaban tidak tepat	Mampu mengerjakan soal dengan jawaban yang sesuai namun membutuhkan bantuan guru dalam penentuan langkah penyelesaian	Mampu menentukan langkah penyelesaian soal secara mandiri namun jawaban tidak tepat	Mampu menentukan langkah penyelesaian soal secara mandiri dan memperoleh jawaban yang tepat

Nilai akhir = total skore x 5

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Kelas VIII



Sukantri Widodo, S.Pd

Anisa Yuliana

NIM : 13103241080

NIP : -

Menyetujui,
Kepala Sekolah



Hartati, SPd,M.A

NIP : 19640903 198703 2 00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPLB AUTIS

Kelas/ Semester : VIII/1

Tema/ Subtema/ PB : Peristiwa Alam Dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan

Alokasi Waktu : 2x 2 jam pelajaran

Q. Kompetensi Inti

13. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
14. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
15. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
16. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu Pengetahuan Sosial

3.1 mendeskripsikan peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia

- Memahami pengertian bencana alam melalui kegiatan membaca dan mengetik
- Memahami penyebab terjadinya bencana alam (banjir, tsunami, gempa, kekeringan) melalui kegiatan membaca dan mengetik

Teknologi Informatika

4.1 menyajikan data dan informasi gambar dalam ms. Word

- Memasukan gambar pada dokumen ms.word sesuai dengan contoh yang di sajikan
- Menentukan warp text gambar sesuai dengan contoh yang disajikan

4.2 menyajikan data dan informasi dalam bentuk kolom koran

- menyajikan teks mengenai bencana alam dalam bentuk kolom koran

S. Materi Pembelajaran

Ilmu pengetahuan alam

- Macam-macam bencana alam yang terjadi di Indonesia

Teknologi Informatika

- Insert gambar
- Membuat kolom koran

T. Metode Pembelajaran

Pendekatan: saintifik

Model: pembelajaran kooperatif

U. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">Menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.Berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.Siswa dikondisikan agar siap belajarGuru dan siswa bersama-sama membahas pekerjaan rumah yang di berikan pada pertemuan sebelumnyaMendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu membuat artikel mengenai bencana alam	10 menit
-------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati bacaan mengenai macam-macam bencana alam yang kerap terjadi di Indonesia (<i>mengamati</i>) Guru membimbing siswa untuk mengetik teks mengenai bencana alam di ms word berdasarkan modul yang di berikan (<i>mencoba</i>) Guru memfasilitasi siswa untuk menanyakan langkah-langkah yang kurang mereka pahami (<i>menanya</i>) 	55 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksikan tentang materi yang telah dipelajari yaitu membuat artikel pada ms word Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama 	5 menit

Pertemuan ke dua

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. Berdoa dipimpin oleh salah satu siswa. Siswa dikondisikan agar siap belajar Guru menanyakan sejauh mana teks bencana alam yang telah di tulis siswa pada pertemuan sebelumnya 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati bacaan mengenai macam-macam bencana alam yang kerap terjadi di Indonesia (<i>mengamati</i>) Guru membimbing siswa untuk mengetik teks mengenai bencana alam di ms word berdasarkan modul yang di berikan (<i>mencoba</i>) Guru memfasilitasi siswa untuk menanyakan langkah-langkah yang kurang mereka pahami (<i>menanya</i>) 	55 menit

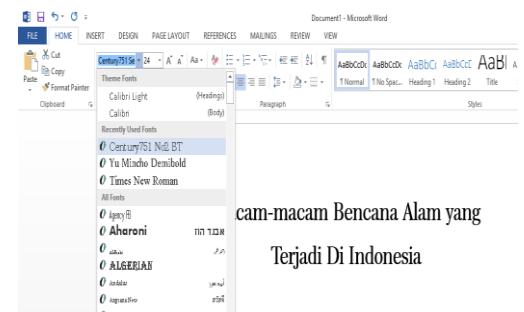
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru merefleksikan tentang materi yang telah dipelajari yaitu membuat artikel pada ms word Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama 	5 menit
---------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

V. Sumber dan media Belajar

- Artikel mengenai bencana alam di Indonesia
- Media : komputer jinjing

W. Materi Ajar

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



Mengganti tipe tulisan

- Block tulisan yang ingin di ganti tipenya
- klik menu home
- Klik font type, hingga muncul dialog seperti disamping
- Klik tipe tulisan yang diinginkan

Membuat Rata tengah (tulisan di tengah)

- Block tulisan yang ingin di ganti tipenya
- klik menu home
- klik menu center pada paragraph tools



membuat Huruf Besar di Awal paragraf

- block huruf yang akan di buat besar

Definisi Bencana

Bencana alam adalah suatu kejadian alam yang dapat mengakibatkan kerugian bagi manusia. Walaupun bencana-bencana tersebut sudah biasa, bisa menghindarinya dan menghentikannya, kita hanya dapat berusaha jika terjadi kembali.

- klik menu insert

3. klik menu dropcap, seperti gambar di bawah ini



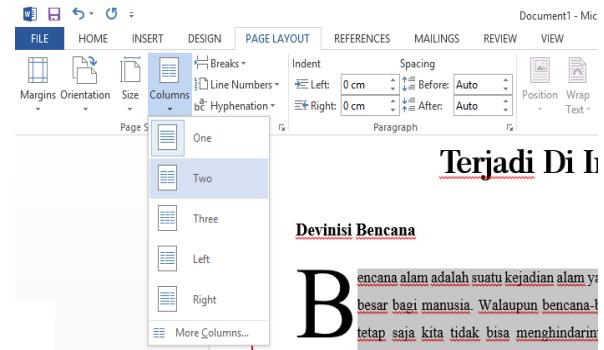
Membuat kolom koran

1. block tulisan yang akan di buat colom
2. klik menu page layout
3. klik tools colomns
4. klik pada jenis colom yang di inginkan
5. teks akan jadi seperti dibawah ini

Bencana alam adalah suatu kejadian alam yang dapat mengakibatkan dampak yang sangat besar bagi manusia. Walaupun bencana-bencana tersebut sudah biasa terjadi di bumi, tetap saja kita tidak bisa menghindarinya dan menghentikannya, kita hanya dapat mencegah bencana itu berakibat parah jika terjadi kembali.

Kerugian yang dihasilkan suatu bencana tergantung dari persiapan

pencegahannya, jika persiapan yang dilakukan sudah cukup benar maka kemungkinan menderita kerugian tidaklah besar. Bencana alam merupakan konsukensi bagi keterlibatan manusia terhadap pengrusakan alam yang ada. Setidaknya dengan mencegahnya dengan memulai untuk merawat alam sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, memperbaikin ibadah kepada Sang Ilahi Rabbi, maka kemungkinan untuk terjadinya bencana menjadi kecil.

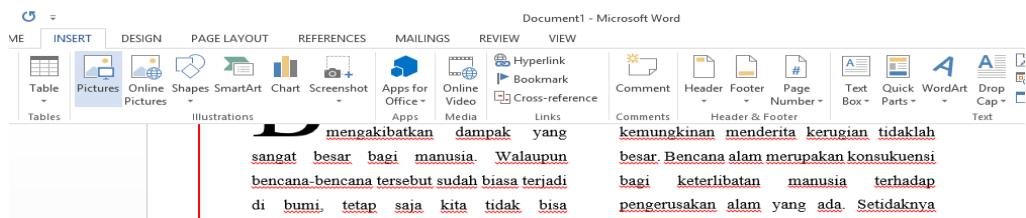


Bencana alam adalah suatu kejadian alam yang besar bagi manusia. Walaupun bencana tetap saja kita tidak bisa menghindarinya, mencegah bencana itu berakibat parah jika terjadi kembali.

Memasukan gambar kedalam ms word

1. Klik menu insert
2. Klik pictures tools

3. akan muncul dialog seperti di bawah ini



4. Klik file tempat foto di simpan
5. Klik dua kali pada foto yang akan di masukan

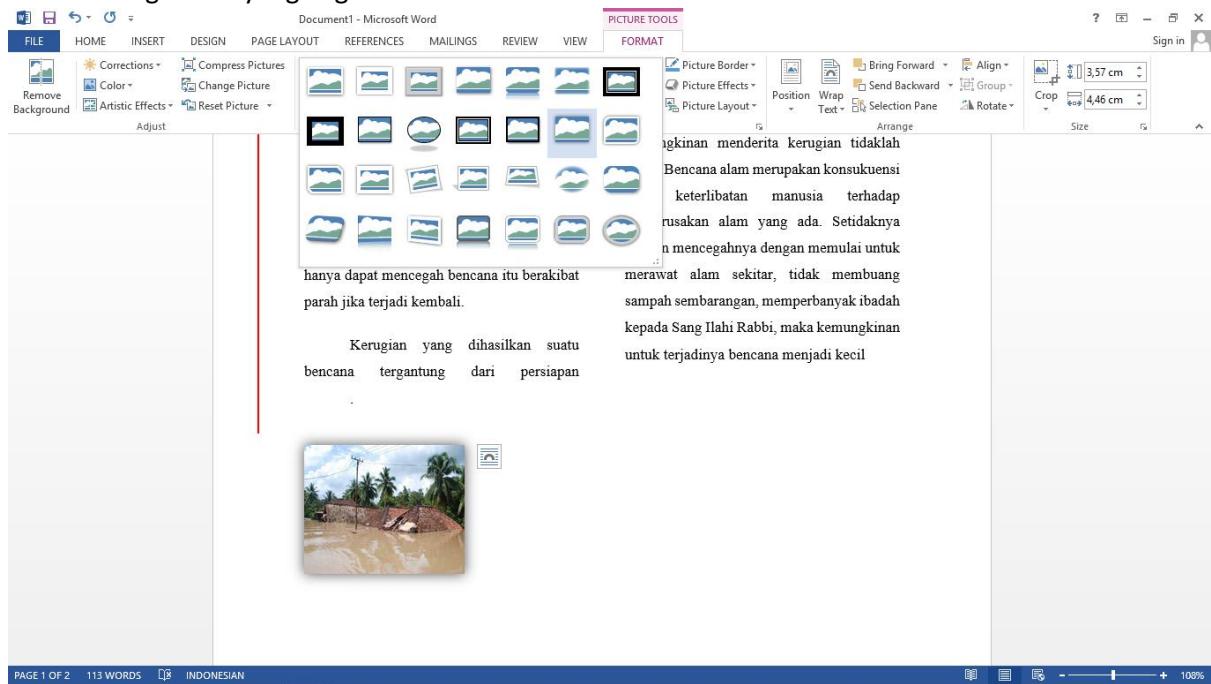
Merubah letak gambar

1. Klik gambar yang akan di pindah letaknya
2. Klik warptext tool seperti gambar disamping ini
3. Pilih jenis pemindahan yang di inginkan
4. Pindah gambar di tempat yang di inginkan dengan cara menyeret gambar tersebut



Merubah tipe gambar

1. Klik gambar yang di inginkan
2. Klik menu format
3. Klik format gambar yang iinginkan



Macam-macam Bencana Alam yang Terjadi Di Indonesia

Devinisi Bencana

Bencana alam adalah suatu kejadian alam yang dapat mengakibatkan dampak yang sangat besar bagi manusia. Walaupun bencana-bencana tersebut sudah biasa terjadi di bumi, tetapi saja kita tidak bisa menghindarinya dan menghentikannya, kita hanya dapat mencegah bencana itu berakibat parah jika terjadi kembali.

Kerugian yang dihasilkan suatu bencana tergantung dari persiapan pencegahannya, jika

persiapan yang dilakukan sudah cukup benar maka kemungkinan menderita kerugian tidaklah besar. Bencana alam merupakan konskuensi bagi keterlibatan manusia terhadap pengerusakan alam yang ada. Setidaknya dengan mencegahnya dengan memulai untuk merawat alam sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, memperbanyak ibadah kepada Sang Ilahi Rabbi, maka kemungkinan untuk terjadinya bencana menjadi kecil.

Macam-macam Bencana Yang Terjadi Di Sekitar Kita

Banjir

Banjir adalah bencana alam yang diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi dengan tidak diimbanginya saluran-saluran pembuangan air yang memadai, sehingga banjir merendam berbagai macam wilayah yang cukup luas. Banjir umumnya terjadi karena luapan sungai yang tidak mampu menahan derasnya air yang datang sehingga menyebabkan jebolnya sistem perairan di suatu daerah. Ada

juga karena ulah manusia sendiri karena membuang sampah sembarangan dan menebang pohon-pohon yang ada, pohon bermanfaat sebagai penyerap air ketika hujan. Karena sudah banyak pohon



yang ditebang, maka sudah dipastikan akibat yang akan di derita.

Gempa Bum

Gempa bumi merupakan bencana yang tidak dapat di prediksi sebelumnya tetapi dapat diukur kekuatannya. Tingkat kerusakannya tergantung kekuatan gempa tersebut, jika gempa bumi terjadi dengan kekuatan yang kecil, maka kerusakan yang dialami tidaklah parah.

Berbeda jika gempa bumi dengan kekuatan besar, hal yang akan terjadi adalah banyak bangunan yang roboh karena tidak sanggup menahan kerasnya goncangan yang

ditimbulkan oleh gempa. Gempa sendiri terjadi karena pergerakan magma yang ada di dalam perut bumi, sehingga mengakibatkan pergerakan lempengan bumi. Karena pergerakan lempengan itulah menghasilkan sebuah energi pelepasan berupa guncangan yang kuat.



Biasanya gempa bumi terjadi di daerah-daerah yang dekat dengan patahan lempengan bumi. Karena datangnya gempa tidak dapat diperkirakan, maka gempa merupakan bencana yang paling berbahaya. Banyak hal yang dapat mengurangi kerugian yang diakibatkan gempa, mulai dari membangun bangunan yang dapat meredam getaran gempa, memperkuat pondasi bangunan dan masih banyak lainnya.

Tsunami

Tsunami diambil dari kata jepang yang berarti gelombang yang besar. Tsunami merupakan

bencana yang diakibatkan gempa bumi dasar laut, yang kemudian mengakibatkan gelombang raksasa yang

dapat menyapu berbagai macam yang menghalanginya. Bencana ini termasuk yang paling berbahaya juga karena tidak dapat diprediksi kapan kejadiannya dan sangat sulit mencegah ombak besar yang datang dengan kecepatan yang tinggi.

Gunung Meletus

Gunung meletus merupakan bencana alam yang cukup dahsyat yang diakibatkan meningkatnya aktivitas



A photograph showing a woman in a red shirt standing in the foreground, looking towards a large, dark, billowing smoke plume from a volcano. Other people are visible in the background near a building with a golden star on its roof.

Karena waktunya yang dapat diprediksi kapan meletusnya, maka dapat diberi peringatan kepada warga untuk segera mengungsi ke tempat yang lebih aman, walaupun kerugian yang dihasilkan tetap tidak bisa dihindari. Magma sendiri adalah cairan

panas yang keluar dari perut bumi dengan suhu yang sangat tinggi, diperkirakan lebih dari 1000 derajat celcius. Magma yang sudah keluar dari perut bumi disebut dengan lava. Walaupun bencana gunung meletus menghasilkan kerugian yang besar, tetapi

terdapat keuntungan dibalik bencana tersebut. Yaitu sekitar 1-2 bulan setelah bencana tumbuh-tumbuhan menjadi lebih subur, itu karena debu dan material-material yang dikeluarkan memiliki zat hara yang sangat tinggi.

Tanah Longsor



Tanah longsor merupakan bencana berupa pergerakan tanah, biasanya terjadi sekitar daerah pegunungan, semakin curam kemiringan tanahnya semakin besar juga kemungkinannya untuk terjadi bencana longsor. Bencana tanah longsor biasa terjadi setelah hujan yang cukup lebat dan tanah tersebut sedikit sekali ditumbuhi tanaman. Tanaman tersebut berguna untuk menahan tanah-tanah agar tidak mudah jatuh atau

terseret oleh gravitasi.

Ada juga bencana longsor alami, karena memang tanah yang kurang padat, curah hujan yang tinggi dan kemiringan yang cukup curam. Jika tanah longsor terjadi di dalam hutan, mungkin bukan masalah yang serius. Tetapi jika longsor itu terjadi tepat di samping jalan, maka hal itu dapat mengakibatkan jalan tertutup dan tidak dapat dilewati dan diakses sampai dibersihkan jalannya.

Angin Topan/Angin Puting Beliung



Angin puting beliung merupakan angin yang berputar dengan kecepatan yang sangat tinggi dan bergerak secara garis lurus dengan durasi kejadian maksimal 5 menit. Di Indonesia bencana ini disebut puting beliung atau angin Jesus, tetapi jika di Negara Amerika disebut dengan tornado atau angin topan. Bedanya jika di Amerika angin topan dapat terjadi dengan durasi lebih dari 1 jam dan

dengan kecepatan yang paling tinggi adalah 320 km/jam dengan diameter sampai 500 meter.

Bencana ini di Indonesia kurang dapat diprediksi karena kurangnya teknologi yang memadai. Tetapi di Amerika bencana angin topan sudah dapat diprediksi kapan terjadinya dan dimana tempatnya sehingga dapat mengimbau warga untuk mempersiapkan diri atau mengungsi. Walaupun dapat diprediksi tetap saja kerugian yang ditimbulkan sangat besar.

Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan bisa dikaitkan dengan bencana yang disebabkan oleh alam itu sendiri, bisa juga disebabkan oleh tangan-tangan kotor manusia. Jika kebakaran hutan sudah terjadi, maka cukup susah untuk memadamkannya. Karena luasnya daerah yang terbakar dan posisinya yang jauh dari tempat penanggulangan bencana. Salah satu bahaya yang terjadi dari kebakaran hutan adalah asap yang dihasilkan dapat merusak pernapasan dan mengurangi jarak pandang.

Jika bencana kebakaran disebabkan oleh alam, kemungkinan karena petir yang menyambar. Jika ulah manusia, sudah dipastikan

Kekeringan

Ini adalah salah satu bencana yang paling sulit untuk dicegah dan datang hampir setiap tahun, yaitu kekeringan. Kekeringan tersendiri diakibatkan curah hujan yang turun dan suhu bumi yang semakin panas, bertambah suhu bumi yang semakin meningkat biasanya disebut dengan pemanasan global. Jika sudah terjadi kekeringan dapat mengakibatkan berkurangnya bersediaan

makanan karena gagalnya panen.

Di Indonesia sendiri bencana kemarau sudah hampir selalu

karena keserakahan mereka dalam membuka lahan tanpa melihat akibatnya bagi yang lain.



terjadi tiap tahun dengan tempat yang berbeda-beda.

Hal itu menjadi kesulitan bagi

X. Penilaian

5. Teknik Penilaian

- f. Penilaian Sikap : Observasi (tanggung jawab terhadap tugas, kepatuhan, kedisiplinan)
- g. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis
- h. Penilaian ketrampilan : Praktik langsung

6. Instrumen Penilaian

e. Penilaian Sikap

no	Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Tanggung jawab terhadap tugas	Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tanpa diberi peringatan	Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu tetapi dengan 1x-3x peringatan	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan melebihi waktu yang telah diberikan atau mampu menyelesaikan tepat waktu tetapi dengan lebih dari 3x peringatan	Tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan meskipun telah diberi lebih dari 3x peringatan
2	kepatuhan	Mengikuti perintah guru tanpa dibujuk	Mengikuti perintah guru dengan 1-3x bujukan	Mampu mengikuti perintah guru dengan lebih dari 3x bujukan	Tidak mau mengikuti perintah guru meskipun telah dibujuk.

3	Kedisiplinan selama mengikuti proses pembelajaran	Mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa melakukan hal lain dana tau membicarakan hal diluar materi belajar	Melakukan kegiatan lain dana tau membicarakan hal lain ketika pembelajaran berlangsung tetapi segera meninggalkan kegiatan tersebut setelah di beri pengertian (1-3x)	Melakukan kegiatan lain dana tau berbicara diluar topik ditengah pembelajaran dan mengulanginya lebih dari 3x setelah mendapat teguran	Terus menerus melakukan atau membicarakan hal lain atau membicarakan hal lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung
---	---------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1. Penilaian ketrampilan

indikator	1	2	3	4
Memasukan gambar	Mampu memasukan gambar dengan minimal 3x bantuan guru	Mampu memasukan gambar dengan 2x bantuan guru untuk gambar selanjutnya dilakukan secara mandiri	Mampu memasukan gambar dengan 1x bantuan guru untuk gambar selanjutnya dilakukan secara mandiri	Mampu memasukan gambar dengan melihat langkah yang telah tertulis dalam modul
Mengatur warp text	Mampu mengatur warp text dengan minimal 3x bantuan guru	Mampu mengatur warp tekx dengan 2x bantuan guru untuk gambar selanjutnya dilakukan secara mandiri	Mampu mengatur warp text dengan 1x bantuan guru untuk gambar selanjutnya dilakukan secara mandiri	Mampu mengatur warp text dengan melihat langkah yang telah tertulis dalam modul

Membuat kolom koran	Mampu membuat kolom koran dengan minimal 3x bantuan guru	Mampu membuat kolom koran dengan 2x bantuan guru untuk gambar selanjutnya dilakukan secara mandiri	Mampu membuat kolom koran dengan 1x bantuan guru untuk gambar selanjutnya dilakukan secara mandiri	Mampu membuat kolom koran dengan melihat langkah yang telah tertulis dalam modul
---------------------	----------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skore} \times 100}{12}$$

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Kelas VIII

Sukantri Widodo, S.Pd

Anisa Yuliana

NIM : 13103241080

NIP : -

Menyetujui,
Kepala Sekolah



Person

3

NIP : 19640903 198703 2 00

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Hartati, SPd,M.A

NIP : 19640903 198703 2 00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPLB AUTIS

Kelas/ Semester : VIII/1

Tema/ Subtema/ PB : Peristiwa Alam Dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

Y. Kompetensi Inti

17. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
18. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
19. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
20. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Z. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu pengetahuan alam

3.1 mendeskripsikan interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya

3.2 mendeskripsikan perubahan lingkungan akibat terjadinya peristiwa alam

- Menyebutkan 3 perubahan lingkungan yang terjadi akibat pencemaran

Pendidikan Kewarganegaraan dan pancasila

1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugrah Tuhan YME di lingkungan rumah dan sekolah

- Menunjukkan sikap kerjasama dengan teman yang diwujudkan dalam kegiatan bermain bersama

3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dalam kehidupan di rumah

- Menyebutkan 3 kewajiban anak di rumah
- Menyebutkan 3 hak anak dirumah

3.2 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dalam kehidupan di sekolah

- Menyebutkan 3 kewajiban anak di sekolah
- Menyebutkan 3 hak anak di sekolah

3.3 Mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dalam kehidupan di lingkungan

- Menyebutkan 3 kewajiban anak dalam upaya melestarikan lingkungan

Å. Materi Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam

4. Ekosistem
5. Komponen-komponen dalam ekosistem
6. Pencemaran dan akibat pencemaran

Pendidikan Kewarganegaraan

4. Hak dan kewajiban di rumah
5. Hak dan kewajiban di sekolah
6. Kewajiban melestarikan lingkungan

Ä. Metode Pembelajaran

Pendekatan: saintifik

Model: pembelajaran kooperatif

Ö. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.• Berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.• Siswa dikondisikan agar siap belajar• Mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu ekosistem, hak dan kewajiban	10 menit
-------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati bacaan mengenai ekosistem (<i>mengamati</i>) • Guru membimbing siswa untuk mendeskripsikan ekosistem dengan bahasa sederhana (<i>menalar</i>) • Siswa mengumpulkan informasi mengenai macam-macam komponen dalam ekosistem kegiatan membaca (<i>mengumpulkan Informasi</i>) • Guru menstimulus siswa untuk berdiskusi mengenai perbedaan antara komponen biotik dan abiotik dalam ekosistem (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru menjelaskan tentang pencemaran lingkungan (<i>menyimak</i>) • Siswa diberi stimulus untuk menyebutkan akibat-akibat pencemaran lingkungan (<i>menalar</i>) • Siswa mengamati bacaan mengenai pengertian hak dan kewajiban (<i>menyimak</i>) • Guru dan siswa berdiskusi mengenai berbagai macam hak dan kewajiban siswa di lingkungan sekolah (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru dan siswa berdiskusi mengenai berbagai macam hak dan kewajiban siswa di lingkungan keluarga (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru dan siswa berdiskusi mengenai kewajiban siswa menjaga lingkungan (<i>mengkomunikasikan</i>) 	55 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksikan tentang materi yang telah dipelajari yaitu ekosistem, hak dan kewajiban • Guru memberikan pesan moral agar siswa senantiasa bertanggung jawab atas kewajiban-kewajibannya • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama 	5 menit

AA. Sumber dan media Belajar

3. Buku siswa autis kelas VIII tema 1 “temanku sahabatku” halamn 1-2
4. Buku siswa ilmu pengetahuan alam kelas VIII halaman 243-256

BB. Materi Ajar

EKOSISTEM

ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk dikarenakan hubungan timbal balik yang tidak dapat terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem dapat juga dikatakan sebagai suatu tatanan kesatuan secara utuh serta menyeluruh antara unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi. Ekosistem terbentuk dari dua komponen yakni komponen biotik (komponen hidup) dan komponen abiotik (komponen tak hidup).

Kedua komponen tersebut berada pada suatu tempat dan berinteraksi membentuk satu kesatuan yang teratur. Misalnya pada suatu ekosistem akuarium, komponen biotinya terdiri dari ikan, tumbuhan air dan plankton. Sedangkan komponen abiotiknya terdiri dari air, batu, dan oksigen.

Pencemaran lingkungan adalah masuknya makhluk hidup, energy atau komponen ke dalam ekosistem sehingga menyebabkan ketidak seimbangan lingkungan. Zat yang menyebabkan pencemaran di sebut polutan. Suatu zat disebut polutan apabila keberadaanya dapat menyebabkan kerugian bagi makhluk hidup karena jumlahnya yang berlebihan, atau berada di tempat yang tidak semestinya.

1) Pencemaran udara

Udara dikatakan tercemar jika udara tersebut mengandung unsur yang mengotori udara.

Penyebab pencemaran udara misalnya berasal dari asap pembakaran yang mengandung CO₂, CFC, CO dan lain sebagainya. Pencemaran udara dapat menyebabkan :

- a. Terganggunya kesehatan manusia,
- b. Rusaknya bangunan karena koroasi
- c. Terganggunya pertumbuhan tantaman
- d. Adanya peristiwa efek rumah lika

2) Pencemaran air

Pencemaran air adalah peristiwa masuknya zat, energi, unsur atau komponen lain dalam air hingga menurunkan kualitas air. Penurunan kualitas air ditandai dengan perubahan bau, rasa dan warna. polutan dapat berasal dari limbah pertanian, limbah rumah tangga, dan limbah industry.

FF. Penilaian

7. Teknik Penilaian

- i. Penilaian Sikap : Observasi (tanggung jawab terhadap tugas, kepatuhan, kedisiplinan)
- j. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis, lisan

8. Instrumen Penilaian

f. Penilaian Sikap

no	Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
1	Tanggung jawab terhadap tugas	Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tanpa diberi peringatan	Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu tetapi dengan 1x-3x peringatan	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan melebihi waktu yang telah diberikan atau mampu menyelesaikan tepat waktu tetapi dengan lebih dari 3x peringatan	Tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan meskipun telah diberi lebih dari 3x peringatan
2	kepatuhan	Mengikuti perintah guru tanpa dibujuk	Mengikuti perintah guru dengan 1-3x bujukan	Mampu mengikuti perintah guru dengan lebih dari 3x bujukan	Tidak mau mengikuti perintah guru meskipun telah dibujuk.

3	Kedisiplinan selama mengikuti proses pembelajaran	Mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa melakukan hal lain dana tau membicarakan hal diluar materi belajar	Melakukan kegiatan lain dana tau membicarakan hal lain ketika pembelajaran berlangsung tetapi segera meninggalkan kegiatan tersebut setelah di beri pengertian (1-3x)	Melakukan kegiatan lain dana tau berbicara diluar topik ditengah pembelajaran dan mengulanginya lebih dari 3x setelah mendapat teguran	Terus menerus melakukan atau membicarakan hal lain atau membicarakan hal lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung
---	---------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Ilmu pengetahuan Alam

- 1 Adah suatu tatanan kesatuan secara utuh serta menyeluruh antara unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi
- 2 komponen hidup dalam ekosistem sering disebut sebagai...
- 3 Yang merupakan contoh komponen biotik ekosistem gunung adalah...
- 4 Yang merupakan contoh komponen tak hidup dalam ekosistem gunung adalah...
- 5 ... adalah zat penyebab pencemaran
- a. polutan
- b. ekosistem
- c. harimau, ular, terumbu karang
- d. komponen biotik
- e. air, udara, kawah
- f. ular, tanaman paku, burung jalak

Skore 1 = jumlah jawaban benar x 2

Tes lisan

1. apa pengertian ekosistem?

2. Apa yang dimaksud dengan pencemaran?
3. Apa akibat bila terjadi pencemaran lingkungan?

Kriteria penilaian

No. Soal	1	2	3	4
1	Bila siswa mau menjawab pertanyaan namun dengan jawaban yang tidak sesuai	mampu membuat definisi kegiatan ekosistem dengan 2x stimulus dari guru untuk menyusun kalimat lengkap	Mampu membuat distribusi kegiatan ekosistem dengan 1x stimulus dari guru dalam menyusun kalimat lengkap	Mampu membuat definisi kegiatan ekosistem secara mandiri
2	Bila siswa mau menjawab pertanyaan tetapi jawaban tidak sesuai	mampu membuat definisi pencemaran dengan 2x stimulus dari guru untuk menyusun kalimat lengkap	mampu membuat definisi pencemaran dengan 1x stimulus dari guru untuk menyusun kalimat lengkap	mampu membuat definisi pencemaran dengan secara mandiri
3	Bila siswa mau menjawab pertanyaan tetapi jawaban tidak sesuai	Mampu menyebutkan 1 akibat pencemaran lingkungan dilar contoh yang telah di paparkan guru	Mampu menyebutkan 2 akibat pencemaran lingkungan dilar contoh yang telah di paparkan guru	Mampu menyebutkan 3 akibat pencemaran lingkungan dilar contoh yang telah di paparkan guru

$$\text{Nilai akhir} = (\text{jumlah skore} \times 5) + \text{skore 1}$$

80

Pendidikan Kewarganegaraan

1. Sebutkan 3 kewajiban anak di rumah!
2. Sebutkan 3 kewajiban anak di sekolah

3. Sebutkan 3 hak anak di sekolah!
4. Sebutkan 3 kewajiban anak dalam upaya melestarikan lingkungan!
5. Apa akibat bila tidak melakukan kewajiban

No. Soal	1	2	3	4
1, 2, 3, 4, 5	Bila siswa mau menjawab pertanyaan tetapi jawaban tidak sesuai	Mampu menyebutkan 1 contoh	Mampu menyebutkan 2 contoh	Mampu menyebutkan 3 contoh

Nilai akhir = (jumlah skore x 5)

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Kelas VIII



Sukantri Widodo, S.Pd

Anisa Yuliana

NIM : 13103241080

NIP : -

Menyetujui,

Kepala Sekolah

Menyetujui,
Kepala Sekolah



NIP : 19640903 198703 2 00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPLB AUTIS

Kelas/ Semester : VIII/1

Tema/ Subtema/ PB : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA/ kegiatan ekonomi (1)

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

DD. Kompetensi Inti

21. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
22. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
23. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
24. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

EE. Kompetensi Dasar dan Indikator

Ilmu Pengetahuan Sosial

4.1 menyajikan data mengenai gejala terjadinya bencana alam

- Mempraktikan proses terjadinya gunung meletus dengan menggunakan media soda kue dan cuka dapur.

Bahasa Indonesia

4.1 menyajikan teks prosedur suatu kegiatan

- Menyusun teks prosedur langkah-langkah melakukan percobaan simulai gunung meletus dengan menggunakan bahasa sendiri

Ilmu pengetahuan Alam

3.2 mendeskripsikan perubahan lingkungan akibat terjadinya peristiwa alam

- Menyebutkan 3 dampak negatif gunung meletus bagi keseimbangan ekosistem

FF. Materi Pembelajaran**Ilmu Pengetahuan Sosial**

1. Proses terjadinya gunung meletus

Bahasa Indonesia

1. Teks prosedur

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Dampak gunung meletus bagi ekosistem

GG. Metode Pembelajaran

Pendekatan: saintifik

Model: praktik

HH. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.• Berdoa dipimpin oleh salah satu siswa.• Siswa dikondisikan agar siap belajar• Guru dan siswa bersama-sama membahas pekerjaan rumah yang di berikan pada pertemuan sebelumnya• Mendengarkan penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu melakukan percobaan imulasi proses terjadinya gunung meletus.	10 menit
-------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk percobaan dengan cara menstimulus siswa untuk menyebutkan barang-barang yang ditunjukkan (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan yang akan dilakukan (<i>menyimak</i>) • Siswa mempraktikan angkah percobaan di bawah bimbingan guru (<i>mencoba</i>) • Siswa mengamati proses terjadinya gunung meletus melalui simulasi menggunakan soda kue dan cuka (<i>mengamati</i>) • Guru menjelaskan proses meletusnya gunung sesuai dengan praktik (<i>menyimak</i>) • Guru menstimulus siswa untuk menyimpulkan dampak gunung meletus terhadap ekosistem berdasarkan hasil pengamatan (<i>menalar</i>) • Guru memberikan umpan balik terhadap kesimpulan yang dibuat oleh siswa mengenai dampak gunung meletus terhadap ekosistem (<i>menyimak</i>) • Guru menyajikan contoh teks prosedur kepada siswa (<i>menyimak</i>) • Siswa menyusun teks prosedur simulasi gunung meletus sesuai dengan langkah yang telah dilakukan (<i>berkreasi</i>) 	55 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru merefleksikan tentang materi yang telah dipelajari yaitu proses terjadinya gunung meletus dengan cara meminta siswa membagi pengalaman belajar yang telah didapatkan • Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama 	5 menit

II. Sumber, Alat dan media Belajar

1. Contoh teks prosedur
2. Soda kue
3. Cuka

4. Miniature gunung berapi

MM.Materi Ajar

Simulasi Gunung Meletus

1. Alat dan bahan

- Soda kue
- Cuka
- Sabun cair
- Air
- Pewarna
- Miniature gunung berapi

2. Langkah-langkah

- Masukan air kedalamkawah gunung berapi
- Tambahkan 2 sendok makan soda kue aduk rata
- Tambahkan 1 sendok makan sabun cair dan pewarna
- Masukan air cuka dari jarak 1 meter diatas permukaan kawah
- Amati apa yang terjadi!!

NN. Penilaian

9. Teknik Penilaian

- k. Penilaian Sikap : Observasi (tanggung jawab terhadap tugas, kepatuhan, kedisiplinan)
- l. Penilaian ketrampilan : tertulis, Praktik
- m. Penilaian pengetahuan

10. Instrumen Penilaian

g. Penilaian Sikap

no	Aspek Penilaian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan

1	Tanggung jawab terhadap tugas	Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan tanpa diberi peringatan	Mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan tepat waktu tetapi dengan 1x-3x peringatan	Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan melebihi waktu yang telah diberikan atau mampumyelesakan tepat waktu tetapi dengan lebih dari 3x peringatan	Tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikanmeskipun telah diberi lebih dari 3x peringatan
2	kepatuhan	Mengikuti perintah guru tanpa dibujuk	Mengikuti peintahguru dengan 1-3x bujukan	Mampu mengikuti perintah guru dengan lebih dari 3x bujukan	Tidak mau mengikuti perintah guru meskipun telah dibujuk.
3	Kedisiplinan selama mengikuti proses pembelajaran	Mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa melakukan hal lain dana tau membicaran hal-hal diluar materi belajar	Melakukan kegiatan lain dana tau membicarakan hal lain ketika pembelajaran berlangsung tetapi segera meninggalkan kegiatan tersebut setelah di beri pengertia (1-3x)	Melakukan kegiatan lain dana tau berbicara diluar topik ditengah pembelajaran dan mengulanginya lebih dari 3x setelah mendapat teguran	Terus menerus melakukan atau membicarakan halain atau membicarakan hal lain selama kegiatan pembelajaran berlangsung

2. Penilaian ketrampilan (IPA)

indikator	1	2	3	4
.mampu mengenali semua bahan yang digunakan 2mampu memperhatikan penjelasan guru 3mampu mempraktikan sesuai urutan 4mampu menarik kesimpulan dari praktik yang telah dilakukan.	mampu menunjukan 1 dari 4 perilaku dalam indicator.	menampakan 2 dari 4 perilaku dalam indikator	hanya menampilkan 3 dari 4 perilaku dalam indikator	mampu menampilkan semua perilaku dalam indikator

3. Penilaian ketrampilan (Bahasa indonesia)

Membuat teks prosedur

indikator	1	2	3	4
-----------	---	---	---	---

1.mampu menulis semua bahan yang digunakan	memberikan respon yang tidak sesuai	mampu menampilkan minimal 3 perilaku dalam indikator dengan bantuan guru	mampu menampilkan 4 perilaku dalam indikator dengan bantuan guru	mampu menampilkan 4 perilaku dalam indikator dengan bantuan guru secara mandiri
2. mampu menulis langkah-langkah sesuai apa yang telah dilakukan				
3 mampu menyusun kalimat lengkap dengan susunan kata yang tepat				

Nilai akhir = skore 1 + skore 2 X 5

Yogyakarta, Agustus 2017

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Kelas VIII

Sukantri Widodo, S.Pd

Anisa Yuliana

NIM : 13103241080

NIP : -

Menyetujui,
Kepala Sekolah



Hartati, SPd,M.A

NIP : 19640903 198703 2 00

DOKUMENTASI

	
Diskusi dengan DPL saat bimbingan berlangsung	Upacara dalam rangka memperingati hari keistimewaan Jogjakarta
	
Perpisahan dengan yayasan HATI Prancis	Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan
	
Pendampingan olah raga	Pendampingan KBM

	
Praktik mengajar terbimbing bersama Osa dan Fauza	Praktik mengajar terbimbing materi simulasi gunung meletus
	
Praktik mengajar terbimbing simulasi gunung meletus	Pendampingan music dan menyanyi
	
Persiapan penarikan	Foto setelah acara penarikan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

F02

untuk
mahasiswa

MINGGU KE-	: I – IX	NAMA MAHASISWA	: Anisa Yuliana
NAMA SEKOLAH	: Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 13103241080
ALAMAT SEKOLAH	: Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	FAK/JUR/PRODI	: FIP/ PLB/ PLB
GURU PEMBIMBING	: Sukantri Widodo, S.Pd.	DOSEN PEMBIMBING	: Sukinah, M.Pd

MINGGU I

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 18 Juli 2016	Salam Sapa	Kegiatan salam sapa dilakukan rutin setiap hari pada pagi hari, Guru diharuskan sudah sampai disekolah pukul 07.00. Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Pada hari pertama masuk sekolah ini semua sekolah diimbau untuk melakukan kegiatan tersebut selama 3 hari berturut-turut. Jumlah anak yang datang sampai pukul 08.00 berjumlah 10 anak.	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit.	Guru menunggu hingga siswa yang datang lebih banyak lagi.
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A menyampaikan tentang hari pertama masuk sekolah dan memotifasi anak dan guru untuk semangat dalam menjalankan KBM.	Karena pertama kali masuk kuliah, anak-anak autis masih belum siap masuk sekolah, sehingga perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera

		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari.	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		<i>Cooking Class</i>	Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak kelas kelas besar. Pada hari ini memasak sop sayur. Semua siswa didampingi oleh guru dan mahasiswa sehingga semua siswa dapat berpartisipasi aktif.	Masih ada beberapa anak yang takut memotong sayur.	Memberika contoh kepada siswa secara perlahan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan KBM Tema	KBM pada pertemuan pertama belum diisi dengan materi tetapi lebih ke pendekatan karena Osa merupakan Siswa pindahan yang baru pertama kali masuk ke SKBA	Siswa membanding masih merasa asing dengan teman-teman seklasnya yang memiliki berbagai macam self injury	Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa apa yang dilakukan oleh teman-temannya adalah cara mereka untuk bias merasa nyaman.
		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka menggambar pola batik di kain yang telah disediakan. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Osa masih menolak untuk membuat pola batik karena membatik merupakan hal baru untuknya.	Membujuk osa dengan memberi pengertian-pengertian mengapa osa harus membatik.

	<p>Penerjunan ppl 2</p> <p>a. Persiapan</p> <p>b. pelaksanaan</p>	<p>Sebelum melakukan penerjunan PPL 2 disekolah, mahasiswa mengadakan <i>briefing</i> bersama dengan DPL untuk diberi pengarahan terkait dengan teknik penerjunan dan apa saja yang perlu dilakukan oleh Mahasiswa selama melaksanakan PPL 2 dan program Kerja PPL 2.</p> <p>Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah. pelaksanaan penerjunan dihadiri Di hadiri oleh Mahasiswa PPL, DPL, kepala sekolah, dan Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah. acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama.</p>	<p>Pelaksanaan penerjunan sempat tertunda 1 jam karena kesibukan DPL yang harus mengisi acara di TK-SD Olifant</p>	<p>Mahasiswa menjemput DPL di TK-SD Olifant dan mengantarkan kembali ke TK-SD Olifant setelah acara penerjunan slesai</p>
--	-------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.	Selasa, 19 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai pada jam biasanya
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa. Untuk kelas besar tema yakni tentang tempat umum yang pernah dikunjungi	Terdapat beberapa siswa yang sering lari keluar	Harus selalu didampingi

		Pendampingan Literasi	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan kecil di sekolah, untuk kelas besar, siswa membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil di perpustakaan di
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Pada hari kedua KBM masih belum masuk materi guru masih melakukan pendekatan dengan siswa	Siswa belum mau mengikuti perintah yang di berikan oleh guru	Membujuk siswa agar mau mengikuti apa yang guru perintahkan
		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-

		Penataan nomerisasi perpustakaan dan buku	Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Ada beberapa katagori buku yang membuat bingung dalam penataan seperti buku katagori "Ban-Cerita" dan buku katagori "Cerita"	Menanyakan kepada Bu In selaku pengelola Perpustakaan sekolah dan akhirnya disepakati kedua katagori buku tersebut bisa dicampur karena pada dasarnya merupakan buku Cerita
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai di jam yang telah ditentukan
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa ppl. Dilaksanakan berdasarkan kategori siswa kelas besar dan kelas kecil di kelas. Temanya tempat umum.	Terdapat siswa yang masih terbawa suasana libur.	Harus selalu dibimbing

		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi dan memberi contoh gerakan pada siswa-siswa tersebut.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan KBM Tema	Pada hari ke 3 KBM diisi dengan asesmen akademik siswa	Siswa tidak mau mengerjakan soal yang diberikan tetapi justru menceritakan sekolahannya yang dulu	Mengingatkan siswa
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Kegiatan menari adalah hal baru untuk osa dan ia merasa bahwa kegiatan menari bukan bakatnya sehingga ia tidak mau menari dan keluar kelas.	Mengajak untuk masuk ke dalam kelas dan hanya melihat teman-temannya menari
		Penataan nomerisasi dan buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang perpustakaan dilakukan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Sempat terjadi selisih pendapat tentang urutan penataan buku apakah diurutkan berdasarkan kelas atau berdasarkan mata pelajaran	Berdiskusi bersama dan akhirnya diputuskan bahawa penataan berdasarkan matapelajaran dengan alasan untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam mencari bahan ajar.
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Karena sudah memasuki hari ke-4 jadi kegiatan setelah salam sapa dilanjutkan seperti biasa tanpa menunggu anak yang datang lebih banyak

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa ppl. Dilaksanakan berdasarkan kategori siswa kelas besar dan kelas kecil di kelas. Dengan tema tempat umum dan menyanyikan lagu dengan tema yang sama.	Beberapa siswa tidak ikut menyanyi	Dibimbing
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memephatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.

		Pendampingan Pembelajaran Agama katholik	Kegiatan pembelajaran agama katholik diikuti oleh osa dan arka. Karena di sekolah tersebut tidak ada guru agama Katholik maka kegiatan di isi dengan memaca al kitab	Osa menanyakan beberapa pertanyaan tentang agama katholik yang tidak bias di jawab oleh mahasiswa	Mencari jawaban di internet
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	KBM diisi dengan asesmen akademik	-	-

		Pendampingan Menyanyi	<p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Kemudian pada kegiatan menyanyi ini dilakukan kembali setelah libur panjang. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya</p>	<p>Kegiatan ini dilakukan kembali pertama kali setelah libur panjang. Sehingga beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.</p>	<p>Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.</p>
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	<p>Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.</p>	-	-
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	Salam Sapa	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 9 orang</p>	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Siswa kelas besar dan kelas kecil melakukan kegiatan pagi ceria di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Mahasiswa dan guru mendampingi dengan berada di sela-sela siswa. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa SMA.	Terdapat beberapa siswa yang masih sulit berkonsentrasi.	Mendampingi siswa tersebut dengan menjaga kontak mata dengan siswa.
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	KBM diisi dengan sesmen akademik	Siswa keluar ruangan dan memainkan keyboard diruang karawitan	menegur siswa agar amau kembali ke kelas

MINGGU II

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
<hr/>					

1.	Senin, 25 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 16 orang	-	-
		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Novia Utami, M.Pd menyampaikan tentang kedisiplinan siswa dan guru di sekolah, masih ada beberapa siswa yang terlambat.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	Beberapa siswa tidak mau membaca	Guru dan mahasiswa PPL mendampingi siswa

		Pendampingan <i>Cooking Class</i>	Para siswa dibimbing oleh mahasiswa PPL dan guru memasak Tempe mendoan. Siswa SD menyiapkan bumbu dan siswa SMP dan SMA menyiapkan sayur dan menggoreng	Beberapa siswa masih takut menggoreng	Guru dan mahasiswa mendampingi setiap satu siswa
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	KBM diisi dengan sesmen akademik	Siswa keluar ruangan dan memainkan keyboard diruang karawitan	menegur siswa agar amau kembali ke kelas

		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka menggambar pola batik di kain yang telah disediakan. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Osa masih menolak untuk membuat pola batik karena membatik merupakan hal baru untuknya. Osa terlalu mengkritisi kegiatan membatik yang ada disekolah	Membujuk osa dengan memberi pengertian-pengertian mengapa osa harus membatik.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-
		Inventaris Ruang Karawitan	Melakukan inventaris ruang karawitan yaitu mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, mendata jumlah selop, mendata jumlah.	Terdapat beberapa pakaian yang tidak ada ukurannya, sehingga kebingungan dalam menentukan kelompok ukuran.	Mensejajarkan baju satu per satu hingga dapat diketahui ukurannya.

2.	Selasa, 26 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru dan mahasiswa PPL. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Dikategorikan menjadi dua siswa kelas besar dan kecil. Untuk kelas besar dengan tema transportasi. Siswa, guru, dan mahasiswa PPL membentuk lingkaran dan bernyanyi bersama sesuai tema	Siswa tidak semua ikut bernyanyi	Guru mengingatkan agar siswa bernyanyi

		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca	Diingatkan dan didampingi
		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru kelas, pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Latihan pada hari tersebut menyanyikan 4 buah lagu, yaitu projo tamansari, perahu layar, padang bulan dan kelinci ucul	Terdapat seorang siswa yang belum mampu untuk memainkan musik namun siswa tersebut tidak mau untuk diajarkan bermain musik sehingga musik yang dihasilkan tidak sesuai dengan lagu yang sedang dimainkan.	Siswa dibujuk dan diberitahu bahwa akan tampil di sebuah acara sehingga siswa tersebut mau untuk berlatih sesuai dengan instruksi guru.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	KBM diisi dengan pelajaran matematika materi pembagian.	Siswa keluar ruangan dan memainkan keyboard diruang karawitan	Memberi pemahaman kepada siswa kapan siswa boleh memainkan keyboard
		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-

		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa namun pelaksanaannya antara siswa kelas besar dan siswa kelas kecil dipisah. Tema untuk siswa kelas besar yakni transportasi diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL.	Ada seorang siswa yang menganggu siswa lainnya	Guru menasehati siswa tersebut
		Pendampingan Literasi	Literasi untuk siswa kelas besar dilakukan secara mandiri dengan masing-masing guru pendamping, buku cerita, buku doa dan koran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, mahasiswa PPL	-	-

		Pendampingan Olahraga	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>.. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	<p>Ada siswa yang kakinya kaku sehingga ada beberapa gerakan yang kesulitan dalam mengikuti</p>	terus diinstruksi oleh guru
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	-	-
		Pendampingan KBM Tema	<p>KBM diisi dengan pelajaran matematika materi pembagian.</p>	-	-

		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
4.	Kamis, 28 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya jawab.	Beberapa siswa sulit untuk berkonsentrasi	Guru dan mahasiswa mendampingi masing-masing siswa
		Pendampingan Literasi	Setiap siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.	Ada siswa yang suka keluar kelas	Memberikan peringatan dan nasihat kepada siswa tersebut
		Pendampingan Pembelajaran Agama katholik	Kegiatan pembelajaran agama katholik diikuti oleh osa dan arka. Karena di sekolah tersebut tidak ada guru agama Katholik maka kegiatan di isi dengan memaca al kitab	Osa menanyakan beberapa pertanyaan tentang agama katholik yang tidak bias di jawab oleh mahasiswa	Mencari jawaban di internet

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	KBM diisi dengan pelajaran matematika materi pembagian.	-	-
		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

5.	Jum'at,	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Siswa kelas besar dan kelas kecil melakukan kegiatan pagi ceria di halaman sekolah dengan membentuk lingkaran. Mahasiswa dan guru mendampingi dengan berada di sela-sela siswa. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu siswa SMA.	Terdapat beberapa siswa yang masih sulit berkonsentrasi.	Mendampingi siswa tersebut dengan menjaga kontak mata dengan siswa.

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Kegiatan KBM diisi materi bahasa Indonesia tentang surat	Siswa keluar ruangan dan memainkan keyboard diring karawitan	Mengingatkan siswa kaan waktu dia boleh barmain keyboard

MINGGU III

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 01 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Evie menyampaikan tentang pentingnya menjaga kesehatan badan.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	Kegiatan literasi dilakukan Setelah upacara bendera. Diikuti oleh seluruh siswa, guru pendamping, dan mahasiswa PPL. Kelas besar buku bacaan yang dibaca buku cerita, buku doa sehari-hari dan bacaan shalat.	Terdapat siswa yang sulit berkonsentrasi	Menyingkirkan benda yang menarik anak

		Pendmapingan <i>Cooking Class</i>	Guru memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan dan cara untuk memasak tempe mendoan. Mahasiswa PPL mendampingi masing-masing siswa dalam menyiapkan bahan, bumbu, dan proses penggorengan. Siswa SD mengelupas bawang putih lalu menumbuk hingga halus, siswa SMP memotong tempe dan sayur, Siswa SMA menyiapkan adonan. Setiap siswa diminta untuk menggoreng secara bergantian.	Beberapa masih takut menggoreng tempe mendoan.	Memberikan keyakinan bahwa anak tidak akan kecipratan minyak.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Kegiatan KBM diisi materi bahasa Indonesia tentang surat	Siswa keluar ruangan dan memainkan keyboard di ruang karawitan	Mengingatkan siswa akan waktu dia boleh bermain keyboard

		Pendampingan Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka melanjutkan menggambar pola batik di kain. Dan untuk siswa lainnya seperti tio, dei, pandu, puput, dan ayu mewarnai gambar pola batik.	Suasana hati Fauza kurang baik sehingga Fauza marah-marah kepada kepada osa ketika tanpa sengaja osa menyenggol lengan fauza.	Menasehati fauza untuk tidak marah-marah dan mengganti posisi duduk osa dan fauza
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	<p>Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 4 jam.</p> <p>Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.</p> <p>Mahasiswa memberi nomer dan mencatat buku juz'ama dan buku tuntunan sholat yang belum diberi nomer. Setelah itu mahasiswa menata juz'ama dan buku tuntunan sholat di rak buku sesuai dengan katagori</p>	<p>Mahasiswa belum mengetahui bagaimana cara mendata buku kedalam buku inventaris dan buku katalog</p>	<p>Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Bu in selaku pengelola perpustakaan di sekolah agar mendapat pencelasan mengenai cara pencatatan buku</p>

2.	Selasa, 02 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa. Temanya tentang hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab.	Beberapa siswa belum hafal lagu nasional	Dibantu dan didampingi
		Pendmapingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa ppl. Buku baca untuk siswa kelas besar buku cerita, buku doa sehari-hari dan koran	-	-

		Pendampingan Karawitan	Kegiatan karawitan dilaksanakan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru pendamping, 1 pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Pada latihan hari tersebut menyanyikan lagu projo tamansari, parangtritis, dan gundul-gundul pacul.	Salah seorang siswa yang memainkan gamelan sering keluar kelas	Siswa harus selalu didampingi agar tidak sering keluar saat memainkan gamelan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Kegiatan KBM diisi materi ipa tentang SDA	-	-

		Pendampingan Melukis	Siswa kelas besar melukis didampingi oleh satu guru lukis, dan mahasiswa PPL juga guru mendampingi masing-masing siswa untuk melukis sesuai materi yang diberikan yang mana materi ini sudah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa.	-	-
		Pembuatan mading	Mahasiswa mengkonsep apa saja konten yang akan dimuat dalam mading dan bahan apa saja yang dibutuhkan. Setelah melakuakn diskusi maka diputuskan bahwa mading akan berisi hasil karya dari masing-masing perwakilan kelas, serta foto kegiatan bersama dengan yayasan HATI	Adanya perbedaan pendapat antar anggota ppl terkain dengan konten yang akan dimuat	Melakukan diskusi dengan mengkaji keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendapat yang muncul
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh guru, siswa kelas besar dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan menyapa kemudian menyanyikan lagu nasional dan tanya jawab	-	-
		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini dilakukan secara individu dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini diawali dengan membaca doa kemudian siswa bisa memilih buku yang akan dibaca.	Beberapa siswa tidak mau membaca dan memperhatikan	Harus selalu diingatkan

		Pendampingan Olahraga	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>.. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	<p>Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru</p>	terus diinstruksi oleh guru
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>		
		Pendampingan KBM Tema	<p>Kegiatan KBM diisi materi PKN tentang pancasila</p>	<p>Siswa keluar ruangan dan memainkan keyboard di ruang karawitan</p>	<p>Mengingatkan siswa akan waktu dia boleh bermain keyboard</p>

		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Pembuatan Mading	<p>Mahasiswa berkoordinasi kepada guru-guru kelas agar guru kelas menyiapkan hasil karya siswa yang akan dimuat dalam mading.</p> <p>Mahasiswa membeli peralatan (bahan-bahan) yang dibutuhkan dalam pembuatan mading sekolah.</p>	-	-
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah mengadakan perbincangan mengenai media <i>visual support</i> . Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah.	Mahasiswa masih kebingungan mengenai konsep media <i>visual support</i> yang hendak dibuat dan diberikan kepada pihak sekolah.	Bu Kustri memberikan beberapa gambar contoh media <i>visual support</i> . Selain itu Bu Kustri juga memberikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa.

4.	Kamis, 04 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Adapun tujuan dengan tema hari kemerdekaan supaya anak mengetahui sejarah kemerdekaan Indonesia. Kegiatan diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi, dan tanya jawab.	Beberapa siswa tidak memperhatikan harus diingatkan	Didampingi secara intens
		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL		

		Pendampingan Pembelajaran Agama katholik	Kegiatan pembelajaran agama katholik diikuti oleh osa dan arka. Karena di sekolah tersebut tidak ada guru agama Katholik maka kegiatan di isi dengan memaca al kitab	Osa menanyakan beberapa pertanyaan tentang agama katholik yang tidak bias di jawab oleh mahasiswa	Mencari jawaban di internet
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	KBM diisi dengan matapelajaran PKN tentang panchasila	Osa marah memukul-mukul udara karena di ganggu oleh adisty	Membiarkan osa melampiaskan kemarahannya, kemudia menenangkan osa

		Pendampingan Menanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Pembuatan mading	Mahasiswa mulai mendesain mading dengan memasang alas pada papan mading, dan membuat tulisan “MADING” dari sterofom.	Mahasiswa belum memahami jenis perekat yang tepat digunakan untuk membuat mading sehingga beberapa kali alas mading terlepas	Sesuai dengan saran dari guru, mahasiswa membeli lem G untuk merekatkan alas mading.

		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat.	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.
5.	Jum'at 05 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria setiap hari jumat dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh warga sekolah yang terdiri atas guru, siswa dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan saling menyapa secara bergantian dan bernyanyi bersama	Beberapa siswa tidak mau menyanyi	Diingatkan agar mau bernyanyi
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Materi diisi dengan matematika perkalian dan pembagian campuran	-	-
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan.	-	-

MINGGU IV

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	-	-
		Pendampingan upacara	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan ucapan selamat datang kepada teman-teman dari yayasan HATI perancis yang akan melakukan observasi di SKA Bina Anggita Yogyakarta selama 1 minggu.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas SMA membaca koran agar pengetahuan anak bertambah terkait berita-berita terbaru.	Ada anak yang sering izin ke kamar mandi	Didampingi

		<i>Cooking class</i>	Kegiatan cooking dilakukan setiap hari senin pada pukul 08.15 sampi dengan 09.15. menu yang diajarkan pada cooking class antara lain: membuat tempe mendoan dan sayur sop.	Beberapa anak tidak mau ikut memasak	Didampingi
		Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Kbm tema	Materi diisi dengan matematika perkalian dan pembagian campuran	-	-
		Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk melanjutkan gambar pola batik di kain yang telah disediakan	-	-

2.	Selasa, 09 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang	-	-
		Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi	-	-
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni kemerdekaan RI. Siswa diberitahu secara sederhana tentang hari merdeka	-	-
		Literasi kelas	Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri dengan guru pendamping dan mahasiswa PPL. Siswa diberi kebebasan untuk memilih buku yang akan dibaca. Setelah membaca guru memberikan pertanyaan terkait teks yang sudah dibaca	Buku yang diambil kurang sesuai	Guru yang mengambilkan buku bacaan.

		Ulang tahun bina anggita	Untuk memperingati ulang tahun sekolah yang ke 17 didakan serangkaian acara antara lain berkumpul di ruang avocado, pembacaan doa, menyanyikan lagu, pemotongan tumpeng, penyerahan tumpeng dari sekolah kepada pihak yayasan, bersalaman dan dlanjutkan acara foto bersama. Acara diikuti oleh siswa, perwakilan orangtua, pihak yayasan, guru, mahasiswa PPL, dan yayasan HATTI	Tidak ada hambatan dan acara berjalan lancar	
		Pembuatan mading	<p>Mahasiswa menyelesaikan karya anak yang akan dimuat dalam mading sekolah. karya siswa berasal dari kelas kecil, kelas sedang dan kelas besar.</p> <p>Mahasiswa membuat ornamen-ornamaen(hiasan) yang akan digunakan untuk menghias mading.</p>	<p>Ada kelas yang terlambat mengumpulkan hasil karya siswa</p>	<p>Kembali mengingatkan guru di kelas besar untuk segera mengumpulkan hasil karya siswa</p>

3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi		
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan supaya anak mengetahui hari kemerdekaan	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan
		Literasi	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar literasi dilakukan secara mandiri bersama guru dan mahasiswa PPL		

	Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Ada satu anak yang tantrum karena terlalu lama mengantri saat akan mencuci tangannya	Guru menenangkan anak dan diajak keluar dari ruang makan
	Kbm tema	Materi diisi dengan ipa Sda	-	-
	Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut

		Mading	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menempelkan hiasan yang telah dibuat kemading dan mempercantik hasil karya siswa dengan menggunakan kertas asturo setelah itu dilanjutkan dengan proses menempelkan hasil karya anak kemading sekolah.	Mahasiswa sempat kekurangan kertas asturo warna hijau	Mahasiswa membeli kertas asturo warna hijau lagi
\ .	Kamis, 11 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pagi ceria besar	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab		
		Literasi	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping	Ada beberapa siswa tidak mau membaca	Didampingi
		Pendampingan Pembelajaran Agama katholik	Kegiatan pembelajaran agama katholik diikuti oleh osa dan arka. Karena di sekolah tersebut tidak ada guru agama Katholik maka kegiatan di isi dengan memaca al kitab	Osa menanyakan beberapa pertanyaan tentang agama katholik yang tidak bias di jawab oleh mahasiswa	Mencari jawaban di internet

		Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Di isi dengan materi IPS tentang iklim di dunia	Siswa keluar dan main keyboard	Mengingatkan kapan saat siswa boleh main keyboard
		Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya		

		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. (3 jam)	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.
5.	Jum'at, 12 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang , setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		

		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY.	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan. (4 jam)		
6	Sabtu, 13 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		

		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa
		Perpisahan dengan HATTI	Perpisahan dengan yayasan hatti dilakukan beberapa acara antara lain pertunjukkan wayang, bernyanyi bersama dan acara terakhir dilanjutkan dengan sharing kesan dan pesan terkait kegiatan yayasan hatti selama di sekolah. Acara terakhir dilanjutkan pemberian kenang-kenangan, bersalaman dan terakhir dilanjutkan dengan sesi berfoto bersama.	Saat pertunjukan wayang kurang persiapan dari pihak hati sehingga anak-anak kurang paham maksud dari pertunjukan tersebut.	3 orang kelas besar melanjutkan permainan wayang dengan menggunakan bahasa indonesia.

MINGGU V

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 15 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang peringatan hari Pramuka dan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia yang ke-71 tahun.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi	Kegiatan literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Untuk kelas SMA membaca koran agar pengetahuan anak bertambah terkait berita-berita terbaru	Ada anak yang sering izin ke kamar mandi	Didampingi
		Cooking class	Kegiatan cooking dilakukan setiap hari senin pada pukul 08.15 sampi dengan 09.15. menu yang diajarkan pada cooking class antara lain: membuat tempe mendoan dan sayur sop.	Bahan tidak lengkap	Harus membeli terlebih dahulu

		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Kbm tema	Diisi dengan materi iklim	-	-
		Membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa dan fauza masih belum terbiasa menggunakan canting sehingga malanya melebar tidak sesuai dengan pola yang telah digambar	Memberikan contoh kepada oosa dan fauza bagaimana cara menggunakan canting yang benar
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		

		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.		
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria yakni hari kemerdekaan. Diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu nasional, dan tanya jawab		
		Literasi kelas besar	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping		

		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tidak semua siswa kelas besar mampu untuk memainkan alat musik sehingga siswa yang belum mampu mendengarkan. Guru ada yang bertugas sebagai sinden, mendampingi anak dan memainkan alat musik	Siswa lari keluar kelas	Didampingi
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		

		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut
		Libur Hari Kemerdekaan Republik Indonesia	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tunagrahita K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label.

3	Rabu, 17 Agustus 2016	Pembuatan silabus	<p>Pembuatan silabus dilakukan selama 6 jam</p> <p>Penentuan KI-KD yang sesuai dengan kemampuan siswa</p>	<p>Kesulitan dalam menentukan KI-KD yang sesuai dengan kemampuan siswa karena kemampuan siswa tidak dapat disetarakan dengan kemampuan siswa pada kelas tertentu.</p> <p>Siswa memiliki kemampuan yang beragam pada setiap mata pelajaran. karena siswa merupakan siswa baru di sekolah, maka kemampuan tersebut belum teridentifikasi dengan baik</p> <p>Kesulitan dalam menentukan tema yang sesuai dengan KI-KD yang akan diambil.</p>	<p>Berkonsulasi dengan Pak kantri selaku guru kelas osa dalam menentukan KI-KD yang akan digunakan.</p> <p>Tidak hanya mengambil KI-KD dari 1 kelas tertentu tetapi masing masing mata pelajaran mengambil KI-KD dari kelas yang berbeda.</p> <p>Misalnya untuk pelajaran IPA mengambil KI-KD kelas VII tetapi untuk pelajaran IPS mengambil KI-KD dari kelas VIII</p>
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Kegiatan senam pagi	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		

		Pagi ceria kecil	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Literasi	Literasi diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Literasi kelas besar dilakukan secara mandiri bersama dengan guru pendamping		

		Pendampingan Pembelajaran Agama katholik	Kegiatan pembelajaran agama katholik diikuti oleh osa dan arka. Karena di sekolah tersebut tidak ada guru agama Katholik maka kegiatan di isi dengan memaca al kitab	Osa menanyakan beberapa pertanyaan tentang agama katholik yang tidak bias di jawab oleh mahasiswa	Mencari jawaban di internet
		Kbm tema	Disisi materi sumberdaya alam buatan	.-	-

	Konsultasi silabus dengan guru pembimbing	<p>Mahasiswa melakukan konsultasi mengenai KI-Kd yang akan di gunakan untuk mengajar. Guru pembimbing memberikan beberapa masukan dan menyarankan untuk merubah beberapa KI-KD karena dirasa kurang sesuai dengan kebutuhan siswa.</p> <p>Mahasiswa disarankan untuk membuat program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa bukan sesuai dengan kurikulum.</p> <p>Guru meminta mahasiswa untuk memasukan matapelajaran Tik ke dalam silabus meskipun pelajaran tik tidak ada di K-13 karena pelajaran Tik dibutuhkan oleh siswa</p>	<p>Kesulitan dalam menentukan tema yang sesuai dengan KI-KD yang akan di angkat karena memang Ki-KD tersebut tidak hanya mengambil dari satu kelas tertentu</p>	<p>Guru menyarankan mahasiswa tidak harus memaksakan mengajar dengan materi tematik karena memang tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.</p>
--	-------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

		Pengadaan media <i>visual support</i>	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
			Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat. (2 jam)		
5.	Jum'at, 19 agustus 2016	Pendampingan renang	Guru berbaris di halaman kolam renang setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		
			Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping

		Revisi Silabus	Mahasiswa merevisi KI-KD yang telah ditentukan berdasarkan saran yang diberikan oleh guru pembimbing	Kesulitan menyusun kalimat KD TIK karena memang tidak ada dalam kurikulum	Berkonsultasi dengan guru pembimbing melalui wa
6	Sabtu, 20 Agustus 2016	Revisi Silabus	Mahasiswa menjabarkan KI-Kd yang telah tersusun kedalam indikator indikator dan menyusun silabus	-	-
7	Minggu, 21 Agustus 2016	Pembuatan RPP	Mahasiswa menuangkan isi silabus kedalam bentuk RPP untuk pertemuan ke 1 dan 2	Kesulitan dalam mampudukan mata pelajaran yang berbentuk tematik	Berkonsultasi dengan guru pembimbing melalui Wa dan guru pembimbing menyarankan untuk membuat RPP permapel bukan tematik
		Pembuatan bahan ajar	Mahasiswa menyusun bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa pada pertemuan 1,2 yakni mengenai kegiatan ekonomi yang terdiri dari kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi serta menghitung modal dan laba usaha	-	-

MINGGU VI

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 agustus 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ida menyampaikan tentang pentingnya menjaga kedisiplinan baik di rumah maupun di sekolah	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Litererasi	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari,	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		KBM TEMA	Diisi materi bahasa inggris kalimat tanya	-	-

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa dan fauza masih belum terbiasa menggunakan canting sehingga malanya melebar tidak sesuai dengan pola yang telah digambar	Memberikan contoh kepada oosa dan fauza bagaimana cara menggunakan canting yang benar.
		Penataan nomerisasi dan buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna rungu K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulis label serta memotong label.

		Game Show Merdeka	Merencanakan perlombaan yang akan diadakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI ke-71. Perlombaan yang disetujui antara lain lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar siantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air.	-	-
		Pembuatan RPP	Mahasiswa melanjutkan menyusun RPP untuk pertemuan 3 dan 4	Kesulitan dalam merumuskan kalimat pada kegiatan pembelajaran	Melihat contoh RPP yang ada di buku panduan penyusunan RPP K-13
		Pembuatan Bahan ajar	Mahasiswa menyusun bahan ajar untuk pertemuan ke 3, 4, 5 yakni tentang bencana alam, dan TIK membuat artikel memasukan gambar dalam ms word, membuat kolom koran	-	-
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Litererasi	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas di sekolah, untuk kelas besar anak membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl.	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil dimperpustakaan
		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan diakhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak sesuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA	Diisi dengan pelajaran bahasa inggris kalimat tanya	-	-
		Pendampingan Melukis	Kegiatan ini dilakukan oleh kelas besar, materi yang disajikan yaitu menggambar dan mewarnai	Siswa terkadang tidak membawa pensil warna	Guru meminjamkan pensil warna miliknya.

		Penataan nomerisasi perpustakaan dan buku	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna daksa K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat berbagai warna menjadi 4 bagian. Setiap warna digunting dengan jumlah 10 pasang / 20 lembar. (2,5 jam)	-	-
		Pembuatan RPP	Mahasiswa melanjutkan menyusun RPP untuk pertemuan 6	Kesulitan dalam merumuskan kalimat pada kegiatan pembelajaran	Melihat contoh RPP yang ada di buku panduan penyusunan RPP K-13
		Pembuatan Bahan ajar	Mahasiswa menyusun bahan ajar untuk pertemuan ke 6 yakni tentang ekosistem dan pencemaran lingkungan	-	-

3.	Rabu, 24 Agustus 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, dengan tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa. untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks

		Olahraga	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA	Diisi dengan pelajaran dengan matematikan FPB	-	-

		Konsultasi RPP dengan Guru pembimbing	<p>Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan bahan ajar yang telah di susun.</p> <p>Guru pembimbing memberikan kritakan dan saran untuk RPP yang telah tersusun. Seperti pemilihan kata, alokasi waktu dan langkah-langkah pembelajaran</p>	-	-
		Pendampingan menari	<p>Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.</p>	<p>Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.</p>	<p>Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.</p>

		Game Show Merdeka	<p>Melakukan persiapan untuk acara Game Show Merdeka yaitu membeli peralatan dan perlengkapan. Peralatan dan perlengkapan yang dibeli adalah plastik, karet, tepung, kerupuk, sedotan, bendera, kelereng, spons, pewarna makanan, kerupuk, rafia, dan hadiah lomba.</p>	<p>Hambatan yang ditemui yaitu tempat untuk berlangsungnya lomba tepuk air, karena kesulitan mendapatkan bambu untuk menggantung air.</p>	<p>Pihak sekolah menyarankan untuk menggantungkan air di tiang parkiran.</p>
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	<p>Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)</p>	-	-

4.	Kamis, 25 Agustus 2016	Game Show Merdeka	Melaksanakan acara Game Show Merdeka yaitu dengan lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar siantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa drngan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang.	Hambatan yang ditemui yaitu mengkondisikan siswa untuk mengikuti lomba dengan baik.	Guru/pendamping memberikan instruksi/ atran lomba dengan pelan-pelan dan terus mengingatkan.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat yang telah dilaminating kemudian mengelompokkannya sesuai warna. (2,5 jam)	-	-
		Revisi RPP	Mahasiswa merevisi RPP dan bahan ajar untuk pertemuan 1, 2, 3 sesuai dengan saran yang diberikan oleh guru	-	-

5.	Jum'at, 26 Agustus 2016	Pendampingan Renang	Renang di ikuti oleh guru, mahasiswa, beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yg kadang tak terduga	Setiap siswa harus didampingi oleh satu atau dua orang pendamping
		Revisi RPP	Mahasiswa merevisi RPP dan bahan ajar untuk pertemuan 4,5,6 sesuai dengan saran yang diberikan oleh guru	-	-

MINGGU VII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak

		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A menyampaikan tentang jalannya proses belajar mengajar, program home visit, dan program individual anak.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Litererasi	Kegiatan literasi diikuti oleh semua siswa yang ada di sekolah dan didampingi oleh masing-masing guru pendamping dan mahasiswa PPL. Untuk kelas besar anak-anak membaca buku cerita ataupun hafalan doa sehari-hari,	Untuk kelas VII anak kelas 7 buku yang digunakan kurang sesuai	. Mengganti dengan buku bacaan doa sehari-hari.
		KBM TEMA	Diisi dengan materi matematika FPB		

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa tidak mau membatik dengan canting. Ia justru bermain-main dengan malam	Membujuk osa dengan cara memberikan pengertian dan membuat perjanjian token ekonomi dimana bermain malam selama 2 menit akan menjadi reward saat osa berhasil menyelesaikan 1 block batik
		Penataan nomerisasi dan buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna netra K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label

		Pembuatan media pembelajaran	Mhasiswa membuat media belajar brupa modul pembelajaran tik	Mahasiswa sempat mengalami kesulitan dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa	Mahasiswa memutuskan untuk menggunakan media cetak sebagai media ajar
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang.	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi

		Litererasi	Kegiatan diikuti oleh seluruh siswa kelas di sekolah, untuk kelas besar anak membaca didampingi dengan guru pendamping masing-masing dan mahasiswa ppl	Buku bacaan di kelas terbatas	Mengambil di perpustakaan
		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar dan guru pendampingnya. Siswa kelas besar bertugas memainkan alat musik karawitan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3 orang guru bertugas sebagai sinden, dan 1 orang pelatih yang bertugas menabuh gendang.	Siswa yang bertugas memainkan gamelan terkadang terlalu keras tidak esuai dengan alunan musik	Siswa harus sering untuk diingatkan agar bermain sesuai dengan lagu yang dimainkan.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Ada anak yang tidak mau makan karena tidak dipinjami handphone oleh gurunya	Guru meminjami handphone ketika anak mau makan
		KBM TEMA	Diisi dengan materi KPK	-	-

		Pendampingan Melukis	Kegiatan ini dilakukan oleh kelas besar, materi yang disajikan yaitu menggambar dan mewarnai	Siswa terkadang tidak membawa pensil warna	Guru meminjamkan pensil warna miliknya.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas yang bergambar angka, huruf dan hewan. (2,5 jam)	-	-
		Pembutan media belajar	Mahasiswa melanjutkan pembuatan modul TIK	-	-
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-

		Upacara memperingati hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara diikuti oleh seluruh guru, mahasiswa PPL dan murid dengan mengenakan pakaian adat Yogyakarta yaitu kebaya	Beberapa siswa masih belum mengenakan baju adat, sehingga guru harus menggantikan baju siswa dulu dan upacara dimulai agak siang	Guru dengan cepat mencarikan baju adat yang sesuai dengan ukuran badan siswa-siswi yang belum mengenakan baju adat dan mengganti bajunya sehingga upacara dapat terlaksana.
		Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca.	Terbatasnya waktu	Membaca sebagian teks
		Olahraga (Kelas Besar)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dan kecil. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		KBM TEMA	Diisi dengan materi bahasa Indonesia membuat resume berita		
		Pendampingan menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 10 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.

		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)	-	-
4.	Kamis, 1 september 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak
		Pendampingan Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi

		Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memperhatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.
		Pendampingan Pembelajaran Agama katholik	Pembelajaran agama diisi oleh guru pendidikan agama katholik materi penebusan dosa	-	-
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM	Materi membuat resume berita dari koran	-	-

		Pendampingan menyanyi kelas besar	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
5.	Jum'at, 2 september 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku pengetahuan umum, pengetahuan Abk dan keterampilan	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label

MINGGU VIII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-

		Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ana Nur Anis, S.Pd yang menyampaikan tentang sejarah hari raya Iedul Adha	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa. Untuk kelas besar tema minggu yaitu transportasi. Kegiatan diawali dengan menyapa, menyanyikan lagu tentang transportasi, dan tanya jawab terkait tema tersebut. Diikuti oleh guru, siswa, dan mahasiswa PPL.	-	-
		Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran.	-	-

		Praktik mengajar terbimbing	Maiswa memberikan matri mengenai kegiatan ekonomi khususnya kegiatan produksii, menghitung modal dan laba	Memfokuskan perhaian siswa karena siswa sering mengajukan pertanyaan yang keuar dari topic pelajaran	Menangggapi pertanyaan siswa seperlunya dan mengarahkan kembali fokus pembicaraan
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan membatik	Mahasiswa bersama guru membatik mendampingi Fauza, Osa, Gana dan Arka untuk menebalakan gambar di kain dengan menggunakan canting dan malam.	Osa tidak mau membatik dengan canting. Ia justru bermain-main dengan malam	Membujuk osa dengan cara memberikan pengertian dan membuat perjanjian token ekonomi dimana bermain malam selama 2 menit akan menjadi reward saat osa berhasil menyelesaikan 1 block batik

2.	Selasa, 6 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	mendampingi
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	-	-
		Pagi ceria	Diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa PPL. Dikategorikan menjadi dua siswa kelas besar dan kecil. Untuk kelas besar dengan tema transportasi.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain. Diingatkan.
		literasi	Diikuti oleh seluruh siswa untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL. Siswa kelas SMA membaca koran	Ada beberapa siswa yang tidak mau membaca	Di dampingi

		Pendampingan karawitan	Kegiatan karawitan diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru kelas, pelatih karawitan, dan mahasiswa PPL. Latihan pada hari tersebut menyanyikan 4 buah lagu, yaitu projo tamansari, perahu layar, padang bulan dan kelinci ucul.	Osa tdak mau ikut karawitan	Siswa dibujuk dan diberitahu bahwa akan tapil disebuah acara sehingga siswa tersebut mau untuk berlatih sesuai dengan instruksi guru
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Paktik mengajar terbimbing	Mengajar mengenai kegiatan ekonomi khususnya kegiatan distribusi, konsumsi dan biaya konsumsi	Memfokuskan perhaian siswa karena siswa sering mengajukan pertanyaan yang keuar dari topic pelajaran	Menangggapi pertanyaan siswa seperlunya dan mengarahkan kembali fokus pembicaraan

3.	Rabu, 7 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa
		Pagi ceria	Diikuti oleh seluruh siswa namun pelaksanaannya antara siswa kelas besar dan siswa kelas kecil dipisah. Tema untuk siswa kelas besar yakni transportasi diikuti oleh siswa kelas besar, guru pendamping, dan mahasiswa PPL.	Ada seorang siswa yang menganggu siswa lainnya	Diingatkan dan didampingi.
		Literasi	Literasi untuk siswa kelas besar masing-masing guru pendamping, buku cerita, buku doa dan koran. Diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, mahasiswa PPL dilakukan secara mandiri dengan	Beberapa siswa harus didampingi	Diingatkan dan didampingi

		Praktik Mengajar terbimbing	Mengajar mengenai bencana alam dan cara membuat artikel dengan menggunakan ms word	-	-
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar yang berjumlah 11 orang (sesi 2). Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
4.	Kamis, 8 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak dan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa
		Pagi ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya jawab.	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan dan didampingi.
		Literasi	Setiap siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.	Beberapa siswa tidak memperhatikan	Diingatkan dan didampingi
		Pendidikan agama katholik	Diisi oleh guru agama katholik materi kisah nabi musa	-	-

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar mengenai bencana alam dan cara membuat artikel dengan menggunakan ms word	-	-
		Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas besar dengan jumlah 11 siswa (sesi 2). Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya.	-	-

5.	Jum'at 9 September 2016	Kegiatan salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pagi ceria	Pagi ceria dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah. Pagi ceria pada hari jumat waktu yang digunakan lebih lama. Kegiatan diawali dengan menyapa dan mengucapkan selamat pagi secara bergantian, kemudian dilanjutkan dengan menyanyi bersama-sama.	Ada beberapa Siswa datang terlambat	Langsung diminta untuk bergabung dan menyapa

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar dengan tema peristiwa alam dan dampaknya terhadap lingkungan	Osa keluar dan bermain keyboard	Membuat perjanjian dengan osa bahwa osa boleh bermain keyboard selam 5 menit setelah osa menyelesaikan tugas.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		

MINGGU IX

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 12 September 2016	LIBUR			
2.	Selasa, 13 September 2016	LIBUR			
3.	Rabu, 14 September 2016	Kegiatan salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

	Pendampingan Qurban	<p>Penyembelihan hewan qurban pada tahun ini dilakukan H+2 hari setelah Hari Raya Idul Adha. Hewan yang disembelih berupa kambing dengan jumlah 2 ekor. Dari proses penyembelihan sampai menjadi masakan dilakukan oleh pihak sekolah semuanya. Penyembelihan dilakukan oleh Guru laki-laki, kemudian daging dipersiapkan untuk dimasak oleh Bapak dan Ibu guru semuanya. Dan dimasak secara bersama-sama. Daging yang ingin dimasak dijadikan sate, tongseng, dan gule. Selain Bapak Ibu guru anak-anak juga diberi bagian yang sudah siap untuk dimakan beserta nasinya. Pada hari itu semua kelas pagi, siang, dan sore diminta untuk berangkat pagi. Penyembelihan hewan qurban pada tahun ini dilakukan H+2 hari setelah Hari Raya Idul Adha. Hewan yang disembelih berupa kambing dengan jumlah 2 ekor. Dari proses penyembelihan sampai</p>	-	-
--	---------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	---

		menjadi masakan dilakukan oleh pihak sekolah semuanya. Penyembelihan dilakukan oleh Guru laki-laki, kemudian daging dipersiapkan untuk dimasak oleh Bapak dan Ibu guru semuanya. Dan dimasak secara bersama-sama. Daging yang ingin dimasak dijadikan sate, tongseng, dan gule. Selain Bapak Ibu guru anak-anak juga diberi bagian yang sudah siap untuk dimakan beserta nasinya. Pada hari itu semua kelas pagi, siang, dan sore diminta untuk berangkat pagi.		
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

3.		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
4.	Kamis, 15 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerakkan tangan siswa

		Pagi ceria	Pagi ceria dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah. Pagi ceria pada hari jumat waktu yang digunakan lebih lama. Kegiatan diawali dengan menyapa dan mengucapkan selamat pagi secara bergantian, kemudian dilanjutkan dengan menyanyi bersama-sama.	Ada beberapa Siswa datang terlambat	Langsung diminta untuk bergabung dan menyapa
		Pendampingan Literasi	Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas besar membaca mandiri bagi yang sudah mampu untuk membaca. Dibimbing oleh masing-masing guru kelas dan mahasiswa PPL	Beberapa siswa tidak membaca namun hanya memperhatikan kondisi sekitarnya	Diingatkan.
		Praktik mengajar terbimbing	Mengajar dengan mempraktikkan simulasi gunung meletus dan dampaknya terhadap ekosistem dan perekonomian	-	-

5.	Jum'at, 16 September 2016	Penarikan dan Perpisahan PPL	Kegiatan penarikan dipandu oleh DPL yaitu Ibu Sukinah yang menarik mahasiswa PPL karena waktu pelaksanaan PPL sudah berakhir. Ibu sukinah juga menyampaikan banyak terima kasih kepada sekolah yang telah mau menerima mahasiswa PPL untuk belajar secara praktik. Acara dilanjutkan dengan perwakilan dari sekolah yang membeberikan nasihat-nasihat kepada para mahasiswa agar kelak menjadi pendidik yang professional. Acara dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan berjabat tangan dengan siswa-siswi juga guru.	-	-
----	---------------------------	------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	---

Yogyakarta, 16 September 2016

Yogyakarta, 16 September 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita



Hartati, S.Pd, M.A.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd.
NIP. 19710205 200501 2 001

Guru Pembimbing Lapangan

Sukantri Wdodo, S.Pd.
NIP. -

Mahasiswa PPL

Anisa Yuliana

NIM. 13103241080

Tema : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA

Subtema : kegiatan ekonomi (1)

Pertemuan ke : 1

KEGIATAN EKONOMI

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

4. Kegiatan Produksi

Kegiatan produksi adalah usaha manusia untuk menghasilkan atau mengubah barang atau jasa yang bernilai ekonomi lebih tinggi. Produksi juga dapat diartikan sebagai kegiatan manusia yang menghasilkan atau menambah kegunaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya, pabrik tekstil mengolah serat kain dari bahan mentah menjadi kain, kemudian kain diolah menjadi pakaian yang siap digunakan. Kain yang dihasilkan sudah dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sandang, akan tetapi kain itu akan lebih berguna apabila diolah lagi menjadi pakaian. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Klasifikasi produksi menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut :

- f. Bidang usaha ekstraktif adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengambilan atau pemanfaatan sumber daya alam secara langsung tanpa diolah terlebih dahulu Misalnya, penambang yang mengambil hasil tambang atau nelayan yang menangkap ikan di laut.



Nelayan menangkap ikan merupakan salah satu contoh

kegiatan produksi ekstraktif

- g. Bidang usaha agraris adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengolahan atau pengelolaan tanah. Contohnya, petani yang mengolah tanah untuk dijadikan sawah atau kebun
- h. Bidang usaha industri, adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Misalnya, industri pengolahan kapas menjadi benang, industri otomotif, dan kerajinan.
- i. Bidang usaha perdagangan adalah kegiatan produksi yang bersifat menambah nilai guna barang dengan cara menjual barang dari produsen ke konsumen. Suatu barang akan lebih berguna bila berada di tempat yang lebih membutuhkan, maka sebenarnya kegiatan niaga pun termasuk kegiatan produksi. Seperti sayuran di desa diangkut ke kota yang lebih membutuhkan atau barang yang tersimpan di gudang pabrik akan lebih bermanfaat bila disalurkan atau dijual kepada konsumen yang lebih membutuhkan. Contoh usaha produksi di bidang perdagangan antara lain: toko kelontong, agen koran, atau supermarket.
- j. Bidang usaha jasa adalah kegiatan produksi yang bergerak di bidang jasa dan pelayanan. Misalnya bank, pos, agen perjalanan, restoran, rumah sakit, dan bengkel.



Bengkel motor merupakan salah satu kegiatan produksi di bidang jasa

Modal adalah sesuatu yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan suatu usaha.

Salah satu tujuan mendirikan suatu usaha adalah untuk mendapatkan laba. Laba adalah pendapatan yang telah dikurangi biaya produksi (modal). Uang laba dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Secara matematis, cara menghitung laba dapat dituliskan rumus sebagai berikut :

Persentase laba

$$\text{Persentase Laba} = \frac{\text{laba}}{\text{modal}} \times 100\%$$

contoh :

Pak Andi adalah seorang produsen Roti. Setiap hari Pak Andi membutuhkan 8kg tepung terigu, 3kg telur ayam, 4kg gula halus dan 1 kg margarin untuk memproduksi roti. Berapa modal yang dibutuhkan Pak Andi jika harga 1 kg bahan-bahan tersebut adalah:

- ✓ Tepung terigu : Rp 8.300,00
- ✓ Telur ayam : Rp 16.500,00
- ✓ Gula halus : Rp 9.200,00
- ✓ Margarin : Rp 3.400,00

Berapa persen laba yang diperoleh Andi jika ia menjual rotinya seharga Rp. 200.000,00?

Jawab : Diketahui :

- ✓ Tepung terigu : Rp 8.300,00 x 8
- ✓ Telur ayam : Rp 16.500,00 x 3
- ✓ Gula halus : Rp 9.200,00 x 1
- ✓ Margarin : RP 3.400,00 x 1
- ✓ Harga jual rti : Rp 150.000,00

Ditanya :

- ✓ Modal usaha pak andi
- ✓ Laba usaha pak Andi

Jawab :

- ✓ Modal usaha pak andi

$$\begin{array}{rcl} \text{Tepung terigu : Rp } 8.300,00 \times 8 & = & \text{Rp. } 66.400,00 \\ \text{Telur ayam} & : \text{Rp } 16.500,00 \times 3 & = \text{Rp. } 49.500,00 \\ \text{Gula halus} & : \text{Rp } 9.200,00 \times 1 & = \text{Rp. } 9.200,00 \\ \text{Margarin} & : \text{RP } 3.400,00 \times 1 & = \text{Rp } 3.400,00 \\ & & \hline \\ & & \text{Rp } 128.500,00 \end{array}$$

- ✓ Laba usaha pak Andi

$$\text{Laba} = \text{penghasilan} - \text{modal}$$

$$\text{Laba} = \text{Rp. } 150.000,00 - \text{Rp } 128.500,00 = \text{Rp } 21.500,00$$

- ✓ Persentase laba Pak Andi

$$\text{Persentase Laba} = \frac{\text{laba}}{\text{modal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Laba} = \frac{\text{Rp. } 21.500,00}{\text{Rp. } 128.500,00} \times 100\% = 16,6\%$$

Jadi laba usaha yang di dapatkan oleh Pak Andi adalah sebesar 16,6 % dari modal usaha.

Soal Latihan Kelas VIII SMP-LB

Tema : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA

Subtema : kegiatan ekonomi (1)

Pertemuan ke : 1

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan bahasamu sendiri!

6. Jelaskan secara singkat pengertian kegiatan produksi!
7. Sebutkan 5 jenis kegiatan produksi berdasarkan bidang usahanya!
8. Jelaskan perbedaan antara bidang usaha ekstraktif dan industri!
9. Berikan masing-masing 3 contoh usaha di bidang ekstraktif dan industri!
10. Sebutkan 3 usaha (pekerjaan) yang bergerak di bidang jasa!

Kerjakan Soal di Bawah ini dengan menggunakan langkah-langkah yang telah di contohkan!

4. Pak Delon adalah seorang pengrajin topeng dari limbah kertas. Ia memiliki 28 karyawan. Setiap bulan pak Delon membutuhkan 5 kwintal limbah kertas, 60 kg lem kayu, serta 32 cat kaleng aneka warna. Jika setiap karyawan pak Delon menerima gaji sebesar Rp 750.000,00 perbulan, harga limbah bekas Rp 1.280.000,00 per kwintal, harga lem kayu Rp 68.000,00 perkilo dan harga satu kaleng cat adalah Rp 53.000,00. Berapa modal yang harus di keluarkan pak delon setiap bulannya?
5. Bu Via pengepul susu sapi. Setiap hari Buvia membeli 1765 litter susu sapi murni dari peternak dengan harga Rp 5000,00 per litter. Susu dari peternak kemudian di kirim ke kota dengan menggunakan mobil khusus dengan ongkos kirim sebesar Rp 68.000,00. Bu Via memiliki 3 orang karyawan yang setiap bulan masing-masing menerima gaji sebesar Rp. 534.000,00. Berapa laba

yang di peroleh Bu Via setiap bulan bila Buvia menjual susu tersebut dengan harga Rp. 8000,00 per litter?

6. Pak Dino adalah seorang produsen Roti. Setiap hari Pak Andi membutuhkan 14kg tepung terigu, 6kg telur ayam, 8kg gula halus dan 3 kg margarin untuk memproduksi roti. Berapa modal yang dibutuhkan Pak Andi jika harga 1 kg bahan-bahan tersebut adalah:

- ✓ Tepung terigu : Rp 8.400,00
- ✓ Telur ayam : Rp 18.500,00
- ✓ Gula halus : Rp 9.000,00
- ✓ Margarin : RP 3.500,00

Berapa persen laba yang di peroleh Andi bila ia menjual rotinya seharga Rp. 350.000,00?

Tema	: Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA
Subtema	: kegiatan ekonomi (1)
Pertemuan ke	: 2

5. Kegiatan distribusi

Kegiatan distribusi bertujuan untuk menyalurkan barang/ jasa dari produsen kepada konsumen, membantu meratakan hasil produksi, meningkatkan nilai guna barang, membantu melancarkan proses produksi, dan membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Distributor dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu pedagang besar, pedagang kecil, dan perantara.

- d. Pedagang besar (grosir), adalah distributor yang membeli barang dalam jumlah besar langsung dari pabrik atau produsen dan menjualnya kepada pedagang kecil. Termasuk pedagang besar adalah grosir, eksportir, dan importir.
- e. Pedagang kecil (retail), yaitu distributor yang membeli barang dalam jumlah tertentu dari pedagang besar dan menjualnya langsung ke konsumen secara eceran. Termasuk pedagang kecil yaitu pedagang asongan, pedagang kaki lima, warung, kios, dan minimarket
- f. Perantara, yaitu distributor yang mempertemukan penjual dengan pembeli dan tidak bertanggung jawab kepada kondisi barang yang diperjualbelikan. Termasuk dalam distributor perantara adalah:
 - Agen, adalah perantara yang berperan sebagai distributor barang tertentu atas nama perusahaan yang ditugaskan menyalurkan barang di wilayah tertentu.
 - Komisioner, adalah perantara yang mempertemukan penjual dengan pembeli atas nama dan tanggung jawab sendiri. Upah komisioner disebut komisi.
 - Makelar (broker/pilang) adalah perantara yang mempertemukan penjual dengan pembeli atas nama orang lain atau perusahaan. Bonus yang diterima makelar disebut kurtasi/provisi.

6. Kegiatan konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan ekonomi yang bersifat mengurangi, atau menghabiskan manfaat dan kegunaan hasil dari produksi (barang atau jasa) untuk memenuhi kebutuhan. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Kegiatan konsumsi dapat dilakukan oleh rumah tangga keluarga, perusahaan, dan negara.

d. Kegiatan Konsumsi Rumah Tangga

Rumah tangga keluarga biasanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya. Contoh kegiatan konsumsi rumah tangga adalah pemenuhan kebutuhan berupa makanan dan pakaian, rumah, listrik ataupun telepon.

e. Kegiatan Konsumsi Perusahaan

Perusahaan merupakan tempat berlangsungnya proses produksi. Pada saat memproduksi barang, perusahaan memerlukan bahan baku, tenaga kerja, dan modal. Perusahaan dalam hal ini bukan hanya melakukan kegiatan produksi akan tetapi juga melakukan kegiatan konsumsi ditujukan untuk menghasilkan barang atau jasa.

f. Kegiatan Konsumsi Negara

Kegiatan konsumsi negara berbeda dengan kegiatan konsumsi rumah tangga keluarga dan perusahaan. Konsumsi negara bertujuan untuk memenuhi atau melayani kebutuhan masyarakat. Biaya yang digunakan untuk konsumsi negara berasal dari masyarakat. Negara setiap akhir tahun membuat rancangan anggaran dan belanja negara. Hal ini dilakukan agar pengeluaran pemerintah dapat sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat.

Kegiatan konsumsi ini sangat penting demi kelangsungan hidup manusia, akan tetapi bukan berarti sikap boros dapat dibenarkan. Kita harus selalu mempertimbangkan besarnya pendapatan dan harus selektif dalam melakukan konsumsi. Kita harus mendahulukan kebutuhan yang paling penting.

Discount adalah Potongan harga yang menarik, sehingga harga sesungguhnya lebih rendah dari harga umum. Jadi ketika kita berbelanja dan mendapatkan discount, maka kita cukup membayar harga barang di kurangi discount. Biasanya penjual memberikan discount berupa persentase. Secara matematis, cara menghitung discount yang kita dapatkan adalah sebagai berikut

Contoh :

Bu Mega
membeli
kebaya di
seharga

$$\text{Discount} = \frac{\text{presentase discount}}{100} \times \text{harga barang}$$

$$\text{Harga yang harus di bayar} = \text{Harga barang} - \text{Discount}$$

baju
toko
Rp.

350.000,00. Berapa uang yang harus di bayar Bu Mega bila ia mendapat discount sebesar 10%?

Jawab : diketahui :

- ✓ Harga baju : Rp. 350.000,00
- ✓ Discount : 10 %

Ditanya : uang yang harus di bayar oleh Bu Mega

Jawab :

- ✓ Banyaknya discount

$$\text{Discount} = \frac{\text{presentase discount}}{100} \times \text{harga barang}$$

$$\text{Discount} = \frac{10}{100} \times \text{Rp } 350.000,00 = \text{Rp } 35.000,00$$

- ✓ Harga yang harus dibayar

$$\text{Harga} = \text{harga barang semula} - \text{discount}$$

$$\text{Harga} = \text{Rp. } 350.000,00 - \text{Rp } 35.000,00 = \text{Rp } 315.000,00$$

Jadi Bu Mega harus membayar Rp 315.000,0

Soal Latihan Kelas VIII SMP-LB

Tema : Kegiatan Ekonomi dan Pemanfaatan SDA

Subtema : kegiatan ekonomi (1)

Pertemuan ke : 2

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan menggunakan bahasamu sendiri!

6. Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan distribusi?
7. Apa yang kamu ketahui tentang pedagang eceran? Sebutka 3 contoh pedagang eceran!
8. apa yang dimaksud dengan perantara? Sebutkan contoh perantara yang kamu ketahui!
9. Sebutkan pengertian kegiatan konsumsi!
10. Ceritakan kegiatan komsumsi yang kamu lakukan sehari-hari!

Kerjakan Soal di Bawah ini dengan menggunakan langkah-langkah yang telah di contohkan!

6. Feri membeli gitar seharga Rp. 1.234.500,00 di toko musica. Berapa uang yang harus dibayar oleh Feri bila ia mendapatkan discount sebesar 25%?
7. Tania membeli kipas angin, kompor gas, dan magic com. Masing masing seharga Rp 134.000,00, Rp 145.000,00 dan Rp 356.000,00. Berapa harga yang harus di bayar tnia bila masing-masing barang mendapat discount sebesar 14%?
8. Ibu berbelanja bahan masakan di super market. Ibu membeli 5 kg ikan gurame seharga Rp. 40.000,00. 10 kg beras seharga Rp 9.800,00 per kg. Dan 6 kg semangka seharga Rp 4.000,00. Per kg. Berapa uang yang harus di bayar ibu bila ibu menerima discount sebesar 12% dari total belanjaannya?
9. Diana membeli sepatu seharga Rp 125.000,00, tas seharga Rp. 238.000,00 dan celana seharga Rp. 140.000,00.berapa uang yang harus dibayar Diana bila ia mendapat discount 15% untuk pembelian sepatu dan 20% untuk pembelian tas?
10. Pak Dani membeli perabot rumah berupa 4 kursi, meja dan almari. Harga 1 buah kursi Rp 124.00,00. Meja berharga Rp 3.000.000,00 dan almari berharga Rp. 4.900.000,00. Berapa uang yang harus di bayar Pak Dani bila ia mendapat discount 5% untuk meja dan 20% untuk almari?

Ketiklah teks beriku dengan format yang sama!

Macam-macam Bencana Alam yang Terjadi Di Indonesia

Definisi Bencana

Bencana alam adalah suatu kejadian alam yang dapat mengakibatkan dampak yang sangat besar bagi manusia. Walaupun bencana-bencana tersebut sudah biasa terjadi di bumi, tetapi saja kita tidak bisa menghindarinya dan menghentikannya, kita hanya dapat mencegah bencana itu berakibat parah jika terjadi kembali.

Kerugian yang dihasilkan suatu bencana tergantung dari persiapan pencegahannya, jika

persiapan yang dilakukan sudah cukup benar maka kemungkinan menderita kerugian tidaklah besar. Bencana alam merupakan konskuensi bagi keterlibatan manusia terhadap pengerusakan alam yang ada. Setidaknya dengan mencegahnya dengan memulai untuk merawat alam sekitar, tidak membuang sampah sembarangan, memperbanyak ibadah kepada Sang Ilahi Rabbi, maka kemungkinan untuk terjadinya bencana menjadi kecil.

Macam-macam Bencana Yang Terjadi Di Sekitar Kita

Banjir

Banjir adalah bencana alam yang diakibatkan oleh curah hujan yang tinggi dengan tidak diimbanginya saluran-saluran pembuangan air yang memadai, sehingga banjir merendam berbagai macam wilayah yang cukup luas. Banjir umumnya terjadi karena luapan

sungai yang tidak mampu menahan derasnya air yang datang sehingga



menyebabkan jebolnya sistem perairan di suatu daerah. Ada juga karena ulah manusia sendiri karena membuang sampah sembarangan dan menebang pohon-pohon yang ada, pohon bermanfaat sebagai penyerap air ketika hujan. Karena sudah banyak pohon yang ditebang, maka sudah dipastikan akibat yang akan di derita.

banyak bangunan yang roboh karena tidak sanggup menahan kerasnya guncangan yang ditimbulkan oleh gempa. Gempa sendiri terjadi karena pergerakan magma yang ada di dalam perut bumi, sehingga mengakibatkan pergerakan lempengan bumi. Karena pergerakan lempengan itulah menghasilkan sebuah energi pelepasan berupa guncangan yang kuat.

Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan bencana yang tidak dapat di prediksi sebelumnya tetapi dapat diukur kekuatannya. Tingkat kerusakannya tergantung kekuatan gempa tersebut, jika gempa bumi terjadi dengan kekuatan yang kecil, maka kerusakan yang dialami tidaklah parah. Berbeda jika gempa bumi dengan kekuatan besar, hal yang akan terjadi adalah



Biasanya gempa bumi terjadi di daerah-daerah yang dekat dengan patahan lempengan bumi. Karena datangnya gempa tidak dapat diperkirakan, maka gempa merupakan bencana yang paling berbahaya. Banyak hal yang dapat mengurangi kerugian yang diakibatkan gempa, mulai dari membangun bangunan yang dapat meredam getaran gempa, memperkuat pondasi bangunan dan masih banyak lainnya.

Tsunami

Tsunami diambil dari kata jepang yang berarti gelombang yang besar. Tsunami merupakan bencana yang diakibatkan gempa bumi dasar laut, yang kemudian mengakibatkan gelombang raksasa yang

dapat menyapu berbagai macam yang menghalanginya. Bencana ini termasuk yang

paling berbahaya juga karena tidak dapat diprediksi kapan kejadianya dan sangat sulit mencegah ombak besar yang datang dengan kecepatan yang tinggi.

Gunung Meletus

Gunung meletus merupakan bencana alam yang cukup dahsyat yang diakibatkan meningkatnya aktivitas



magma yang ada dalam perut bumi. Jika gunung akan meletus biasanya dapat dideteksi dengan melihat aktivitas perkembangannya, mulai dari siaga, waspada, awas hingga puncaknya yaitu meletus. Ketika gunung meletus akan memuntahkan berbagai macam material-material

yang ada di dalam bumi, mulai dari debu, batu, kerikil, pasir, awan panas hingga yang paling berbahaya adalah magmanya.

Karena waktunya yang dapat diprediksi kapan meletusnya, maka dapat diberi peringatan kepada warga untuk segera mengungsi ke tempat yang lebih aman, walaupun kerugian yang dihasilkan tetap tidak bisa dihindari. Magma sendiri adalah cairan

panas yang keluar dari perut bumi dengan suhu yang sangat tinggi, diperkirakan lebih dari 1000 derajat celcius. Magma yang sudah keluar dari perut bumi disebut dengan lava. Walaupun bencana gunung meletus menghasilkan kerugian yang besar, tetapi

terdapat keuntungan dibalik bencana tersebut. Yaitu sekitar 1-2 bulan setelah bencana tumbuh-tumbuhan menjadi lebih subur, itu karena debu dan material-material yang dikeluarkan memiliki zat hara yang sangat tinggi.

Tanah Longsor



Tanah longsor merupakan bencana berupa pergerakan tanah, biasanya terjadi sekitar daerah pegunungan, semakin curam

kemiringan tanahnya semakin besar juga kemungkinannya untuk terjadi bencana longsor. Bencana tanah longsor biasa terjadi setelah hujan yang cukup lebat dan tanah tersebut sedikit sekali ditumbuhi tanaman. Tanaman tersebut berguna untuk menahan tanah-tanah agar tidak mudah jatuh atau terseret oleh gravitasi.

Ada juga bencana longsor alami, karena memang tanah yang kurang padat, curah hujan yang tinggi dan kemiringan yang cukup curam. Jika tanah longsor terjadi di dalam hutan, mungkin bukan masalah yang serius. Tetapi jika longsor itu terjadi tepat di samping jalan, maka hal itu dapat mengakibatkan jalan tertutup dan tidak dapat dilewati dan diakses sampai dibersihkan jalannya.

Angin Topan/Angin Puting Beliung



Angin puting beliung merupakan angin yang berputar dengan kecepatan yang sangat tinggi dan bergerak secara garis lurus dengan durasi kejadian maksimal 5 menit. Di indonesia bencana ini disebut puting beliung atau angin Lesus, tetapi jika di Negara Amerika disebut dengan tornado atau angin topan. Bedanya jika di Amerika angin topan dapat terjadi dengan durasi lebih dari 1 jam dan

dengan kecepatan yang paling tinggi adalah 320 km/jam dengan diameter sampai 500 meter.

Bencana ini di Indonesia kurang dapat diprediksi karena kurangnya teknologi yang memadai. Tetapi di Amerika bencana angin topan sudah dapat diprediksi kapan terjadinya dan dimana tempatnya sehingga dapat mengimbau warga untuk mempersiapkan diri atau mengungsi. Walaupun dapat diprediksi tetap saja kerugian yang ditimbulkan sangat besar.

Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan bisa dikaitkan dengan bencana yang disebabkan oleh alam itu sendiri, bisa juga disebabkan oleh tangan-tangan kotor manusia. Jika kebakaran hutan sudah terjadi, maka cukup susah untuk memadamkannya. Karena luasnya daerah



yang terbakar dan posisinya yang jauh dari tempat penanggulangan bencana. Salah satu bahaya yang terjadi dari kebakaran hutan adalah asap yang dihasilkan dapat merusak pernapasan dan mengurangi jarak pandang.

Jika bencana kebakaran disebabkan oleh alam, kemungkinan karena petir yang menyambar. Jika ulah manusia, sudah dipastikan

Kekeringan

Ini adalah salah satu bencana yang paling sulit untuk dicegah dan datang hampir setiap tahun, yaitu kekeringan. Kekeringan tersendiri diakibatkan curah hujan yang turun dan suhu bumi yang semakin panas, bertambah suhu bumi yang semakin meningkat biasanya disebut dengan pemanasan global. Jika sudah terjadi kekeringan dapat mengakibatkan kekurangnya bersediaan makanan karena gagalnya panen.

Di Indonesia sendiri bencana kemarau sudah hampir selalu terjadi tiap tahun dengan tempat yang berbeda-beda. Hal itu menjadi kesulitan bagi

karena keserakahan mereka dalam membuka lahan tanpa melihat akibatnya bagi yang lain.



Tema/ Subtema/ PB : Peristiwa Alam Dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan

Sub Tema : pencemaran Lingkungan

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

EKOSISTEM

ekosistem adalah suatu sistem ekologi yang terbentuk dikarenakan hubungan timbal balik yang tidak dapat terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Ekosistem dapat juga dikatakan sebagai suatu tatanan kesatuan secara utuh serta menyeluruh antara unsur lingkungan hidup yang saling memengaruhi. Ekosistem terbentuk dari dua komponen yakni komponen biotik (komponen hidup) dan komponen abiotik (komponen tak hidup).

Kedua komponen tersebut berada pada suatu tempat dan berinteraksi membentuk satu kesatuan yang teratur. Misalnya pada suatu ekosistem akuarium, komponen biotinya terdiri dari ikan, tumbuhan air dan plankton. Sedangkan komponen abiotinnya terdiri dari air, batu, dan oksigen.

Pencemaran lingkungan adalah masuknya makhluk hidup, energy atau komponen ke dalam ekosistem sehingga menyebabkan ketidak seimbangan lingkungan. Zat yang menyebabkan pencemaran disebut polutan. Suatu zat disebut polutan apabila keberadaanya dapat menyebabkan kerugian bagi makhluk hidup karena jumlahnya yang berlebihan, atau berada di tempat yang tidak semestinya.

3) Pencemaran udara

Udara dikatakan tercemar jika udara tersebut mengandung unsur yang mengotori udara.

Penyebab pencemaran udara misalnya berasal dari asap pembakaran yang mengandung

CO₂, CFC, CO dan lain sebagainya. Pencemaran udara dapat menyebabkan : a

- e. Terganggunya kesehatan manusia,
- f. Rusaknya bangunan karena koroasi
- g. Terganggunya pertumbuhan tanaman
- h. Adanya peristiwa efek rumah kaca

4) Pencemaran air

Pencemaran air adalah peristiwa masuknya zat, energi, unsur atau komponen lain dalam air hingga menurunkan kualitas air. Penurunan kualitas air ditandai dengan

perubahan bau, rasa dan warna. polutan dapat berasal dari limbah pertanian, limbah rumah tangga, dan limbah industry.

Soal Latihan Kelas VIII SMP-LB

Tema/ Subtema/ PB : Peristiwa Alam Dan Pengaruhnya Terhadap Lingkungan

Sub Tema : pencemaran Lingkungan

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

Isilah kalimat rumpang (...) dengan abjad yang berisi jawaban yang tepat!

- | | | |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|
| 1 | Adah suatu tatanan kesatuan secara utuh
serta menyeluruh antara unsur lingkungan hidup
yang saling memengaruhi | g. Polutan |
| 2 | komponen hidup dalam ekosistem sering di
sebut sebagai... | h. Ekosistem |
| 3 | Yang merupakan contoh komponen biotik
ekosistem gunung adalah... | i. harimau, ular, terumbu karang |
| 4 | Yang merupakan contoh komponen tak hidup
dlamekosistem gunung adalah... | j. komponen biotik |
| 5 | ... adalah zat penyebab pencemaran | k. air, udara, kawah
l. ular, tanaman paku, burung
jalak |

Tema/ Subtema/ PB : peristiwa alam dan pengaruhnya terhadap lingkungan

Subtema : dampak bencana alam

Alokasi Waktu : 1 x 2 jam pelajaran

Simulasi Gunung Meletus

3. Alat dan bahan

- Soda kue
- Cuka
- Sabun cair
- Air
- Pewarna
- Miniature gunung berapi

4. Langkah-langkah

- Masukan air kedalamkawah gunung berapi
- Tambahkan 2 sendok makan soda kue aduk rata
- Tambahkan 1 sendok makan sabun cair dan pewarna
- Masukan air cuka dari jarak 1 meter diatas permukaan kawah
- Amati apa yang terjadi!

SERAPAN DANA PPL/ MAGANG III

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016

Nama Sekolah : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita

Nama Mahasiswa : Anisa Yuliana

Alamat Sekolah : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

No.Mahasiswa : 13103241080

DPL : Sukinah, M.Pd.

Fak/Jur/Prodi : FIP/PLB/PLB

1.	Pembuatan Silabus			3.200					3.200
2.	Pembuatan RPP			38.300					3.800
3.	Pembuatan Bahan Ajar			8.700					8.700
4.	Pembuatan Media Pembelajaran			25.000					25.000
JUMLAH					812.000				812.000

Menyetujui,
 Kepala Sekolah
 Sekolah Khusus Autis Bina
 Anggita



Hartati, S.Pd, M.A.

NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd.

NIP. 19710205 200501 2 001

Koordinator PPL
 Sekolah Khusus Autis Bina
 Anggita

Ana Nur Anis

Mahasiswa PPL

Anisa Yuliana
 NIM. 13103241080